

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KINERJA DOSEN  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**



**Oleh:  
MUHAMMAD NURUL MAHASIN  
09404244028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KINERJA DOSEN  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



Yogyakarta, 30 Desember 2016

  
**Supriyanto, M. M.**

NIP. 19650720200112001

PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KINERJA DOSEN  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Disusun Oleh:  
MUHAMMAD NURUL MAHASIN  
NIM. 09404244028

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 9 Januari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.



Tim Penguji			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aula Ahmad Hafidh SF., M.Si.	Ketua Penguji		19/1/17
Supriyanto, M.M.	Sekretaris		19/1/17
Tejo Nurseto, M.Pd.	Penguji Utama		18/1/17

Yogyakarta, 19 Januari 2017  
Fakultas Ekonomi UNY



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 0024

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Nurul Mahasin


NIM : 09404244028

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**" benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 Desember 2016



Muhammad Nurul Mahasin

NIM. 09404244028

## **MOTTO**

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al Insyiroh: 6)

“Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat”

(Al Hadits)

“Meski engkau seorang pendiam namun janganlah takut untuk berbicara atas kedzoliman. Maka rubahlah sifat pendiammu itu. Jika engkau berhadapan dengan sang Guru, maka berdiamlah karena itu bentuk penghormatan kepadanya dan memanglah kepandaianmu tak sebanding dengan luasnya ilmu yang dimilikinya”

(Bapak)

“Deadline your life – Selalu ingat mati agar hidupmu lebih berarti.

Jika engkau ingin meraih kesuksesan, percepatlah gerakanmu

seolah-olah tak ada lagi esok hari”

(Penulis)

## PERSEMBAHAN

Seraya menundukkan kepala dan menengadahkan tangan seiring dengan ucapan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas limpahan rahmat dan ridho-Nya yang telah menuntun hamba-Nya untuk menyelesaikan salah satu tugas dalam hidup yang bernilai ibadah. Untuk itu penulis dedikasikan karya sederhana ini untuk yang tercinta:

Dengan penuh cinta

Kupersembahkan karya kecil ini untuk bapak dan ibu yang selalu kujadikan contoh agar aku terus berjuang untuk mencapai cita-cita. Terima kasih atas segala kasih sayang dan nasehat agar aku menjadi manusia yang berguna. Dan saat malam menjelang, ketika seluruh makhluk terlelap dalam tidur, mereka terbangun untuk sujud memohon ampunan dan berdoa untuk kesuksesan penulis.

Kupersembahkan untuk keluarga besarku Bani Hasbullah (*thanks for the gen*), kubingkiskan untuk kakak-kakakku Kak Nul, Mbak Puk, Mbak Oyik, Bang Ulil yang tidak pernah kering akan dukungannya serta keponakanku Azka, Assa, Zimmy, Lubab, Lala, Aira, Raffa dan my lovely si kecil keponakan baruku Aqeela, setiap tangis, tawa dan tingkah lucunya selalu memberikan motivasi dan inspirasi.

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KINERJA DOSEN  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

Muhammad Nurul Mahasin

09404244028

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 3) Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengambil mata kuliah Ekonomi Moneter, Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Ekonomi Kerakyatan dan Perpajakan berjumlah 80 mahasiswa. Data dikumpulkan dengan metode angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data Motivasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data Prestasi Belajar Ekonomi. Pengujian instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Dan regresi berganda dengan uji F untuk mengikuti hipotesis ketiga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung (2,781) > t tabel (1,991), dengan signifikansi 0,007 (<0,05). (2) Motivasi Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung (4,094) > t tabel (1,991), dengan signifikansi 0,000 (<0,05). (3) Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung (24,888) > F tabel (3,115), dengan signifikansi 0,000 (<0,05).

**THE INFLUENCE OF STUDENTS' PERCEPTION ABOUT TEACHERS'  
PERFORMANCE AND LEARNING MOTIVATION TOWARDS LEARNING  
ACHIEVEMENTS OF STUDENTS OF ECONOMICS EDUCATION  
DEPARTMENT AT YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

by:

Muhammad NurulMahasin

09404244028

**ABSTRACT**

This study aims to know: 1) Influence of Students Perception about Teachers Performance towards Learning Achievements of Students of Economics Education Department at Yogyakarta State University, 2) Influence of Learning Motivation towards Learning Achievements of Students of Economics Education Department at Yogyakarta State University, 3) Influence of Students Perception about Teachers Performance together with Learning Motivation towards Learning Achievements of Students of Economics Education Department at Yogyakarta State University.

The population of this study was 80 students of Economics Education Department at Yogyakarta State University who had taken subjects of Monetary Economics, Microeconomics, Macroeconomics, Bank and other finance institutions, Populist Economics and Taxation. Questionnaire method was used to obtain learning motivation data of students of Economics Education Department at Yogyakarta State University. Documentation method was used to gather data of Economics learning achievements. The instrument was tested by using validity and reliability experiments. Before analyzing the data, the researcher had examined precondition analysis including normality test, heteroskedasticity test and multicollinearity test. The data analysis method was multiple regression analysis by t-test in order to examine the first and the second hypothesis, and multiple regression by f-test to examine the third hypothesis.

The result of this study showed that: (1) Students Perception about Teachers Performance influences positive-significantly on Economic Learning Achievements of Students of Economics Education Department at Yogyakarta State University. It was proven by t value (2,781) > t table (1,991) with significance 0,007 (<0,05). (2) Learning Motivation Influences positive-significantly on Economics Learning Achievements of Students of Economics Education Department at Yogyakarta State University. It was proven by t value (4,094) > t table (1,991) with significance 0,000 (<0,05). (3) Students Perception about Teachers Performance together with Learning Motivation influence significantly on Economics Learning Achievements of Students of Economics Education Department at Yogyakarta State University. It was proven by f value (24,888) > f table (3,115) with significance 0,000 (<0,05).

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”** dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan sekaligus sebagai nara sumber dalam penelitian ini.
4. Bapak Supriyanto, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan sampai terselesaikan skripsi ini.

5. Dosen Pengajar Pendidikan Ekonomi UNY.
6. Abah, Ibuk dan seluruh keluargaku tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
7. Teman–teman mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan2009 atas dukungan dan bantuannya.
8. Ibu kost serta teman-teman penghuni kost Kolobendono no. 2 Mrican.
9. Seluruh rekan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran serta bimbingan yang bersifat membangun demi sempurnanya Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini. Selanjutnya semoga Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang dibuat dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Alhamdulillahirobbil'alamin.*

Yogyakarta, Desember 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB IPENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10

C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II. KAJIAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Teori .....	14
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Ekonomi .....	14
2. Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen.....	20
3. Motivasi Belajar .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	33
C. Kerangka Berpikir .....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	39
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Desain Penelitian.....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Definisi Operasional Variabel.....	40
E. Teknik Pengumpulan.....	42
1. Angket.....	42
2. Dokumentasi.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	42
a. Prestasi Belajar Ekonomi .....	43
b. Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen.....	44
c. Motivasi Belajar .....	44
G. Uji Coba Instrumen .....	45

a. Uji Validitas .....	45
b. Uji Reliabilitas.....	48
H. Teknik Analisis Data .....	50
1. Deskripsi Data .....	50
2. Uji Prasyarat Analisis .....	50
a. Uji Normalitas.....	50
b. Uji Heteroskedastisitas .....	51
c. Uji Multikolinearitas .....	51
3. Uji Hipotesis.....	52
a. Analisis Regresi Berganda dengan Uji T .....	52
b. Analisis Regresi Berganda dengan Uji F.....	53
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Statistik Deskriptif.....	54
1. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen.....	54
2. Variabel Motivasi Belajar Ekonomi .....	55
3. Variabel Prestasi Mahasiswa.....	56
B. Analisis Data.....	56
1. Uji Prasyarat .....	56
a. Uji Normalitas.....	57
b. Uji Heteroskedastisitas .....	58
c. Uji Multikolinieritas .....	59
2. Pengujian Hipotesis .....	60
a. Analisis Regresi Berganda.....	60
b. Uji t.....	61
c. Uji F.....	62

d. Koefisien Determinasi.....	63
C. Pembahasan .....	64
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	74
C. Keterbatasan` .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Pradigma Penelitian.....	38

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Skor Alternatif Jawaban .....	43
2. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen .....	44
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	44
4. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa.....	47
5. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar .....	48
6. Hasil Uji Reliabilitas .....	49
7. Deskripsi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen .....	54
8. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar Ekonomi.....	55
9. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Ekonomi Mahasiswa .....	56
10. Hasil Uji Normalitas (Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> ).....	57
11. Hasil Uji Heteroskedastisitas(Uji Gletser) .....	58
12. Hasil Uji Multikolinieritas.....	59
13. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda.....	60
14. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda.....	63
15. Rangkuman Hasil Koefisien Determinasi .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket .....	80
2. Data Penelitian .....	84
3. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	99
4. Uji Prasyarat Analisis .....	104
5. Uji Regresi Berganda .....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan tentunya harus diikuti dengan peningkatan kualitas pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melaksanakan proses belajar mengajar dengan metode yang baik dan benar serta kinerja tenaga pengajar yang profesional sehingga hasil belajar dapat dicapai lebih optimal. Hasil belajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu dalam meningkatkan mutu pendidikan harus diikuti dengan peningkatan mutu peserta didik. Meningkatnya mutu peserta didik secara otomatis akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik juga.

Perubahan dan perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan perlu direspon oleh kinerja pendidikan yang profesional dan bermutu tinggi. Mutu pendidikan sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan berkehidupan yang damai, terbuka dan berdemokrasi, serta mampu bersaing secara terbuka di era global sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh warga Negara Indonesia. UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 Ayat (1) menegaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidikan tidak akan terlepas dari peran seorang pendidik. Dalam menjalankan perannya sebagai pengajar, pembimbing, pendidik, dan pelatih bagi para peserta didik, pendidik dituntut untuk memahami dan menguasai tentang berbagai aspek termasuk diantaranya memberikan motivasi belajar dan meningkatkan hasil prestasi belajar peserta didik yang optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam proses belajar mengajar sebagai suatu keseluruhan proses, peran pendidik tidak dapat dikesampingkan. Belajar adalah interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang menghasilkan perubahan tingkah laku. Pendidik merupakan salah satu faktor penentu pokok dalam peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu proses tersebut harus dirancang sedemikian rupa, sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang diinginkan. Dalam merancang proses tersebut, kinerja atau kemampuan dan pengalaman seorang pendidik dapat mengatasi segala persoalan yang berkaitan dengan pengelolaan proses belajar mengajar. Menurut Malayu S.P Hasibuan (dalam Nawawi, 2006: 64) Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya berdasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Kinerja yang maksimal diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dengan kata lain pendidik bukan hanya subjek yang berperan sebagai perantara dan transfer ilmu saja, pendidik juga mempunyai syarat-syarat sebagai pengajar yaitu mempunyai kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Pendidik bertanggung jawab mengantarkan peserta didik untuk memiliki kepribadian yang baik dan menguasai keilmuan yang diajarkan sesuai dengan kurikulum. Pendidik harus memiliki pengetahuan dan pemahaman keilmuan yang diajarkan secara mendalam, memiliki antusias dan menguasai metode pengajaran yang baik. Dalam kenyataannya masih banyak pendidik dalam hal ini dosen yang memiliki kinerja rendah terlihat dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar tidak berbekal pada persiapan perangkat mengajar seperti: analisis materi perkuliahan, satuan pembelajaran, rencana pembelajarn dan sebagainya. Disamping itu, terdapat kecenderungan gejala rendahnya kinerja pendidik yang ditunjukkan dari pelaksanaan tugas yang tidak optimal, seperti kurang disiplin mengajar, fungsi dan tugas pokok pendidik belum terlaksana secara maksimal, orientasi tugas mendidik belum tersentuh dengan baik. Selain itu dosen lebih sekedar melaksanakan tugas-tugas kepada para mahasiswa dalam mengisi waktu tatap muka di kelas. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen sangat berpengaruh terhadap Prestasi Belajar, karena proses belajar adalah interaksi antara Dosen dengan Mahasiswa, jika awalnya Mahasiswa senang dan menghargai Dosen maka akan memotivasi mahasiswa senang pada mata kuliahnya, dengan itu akan mendorong Mahasiswa untuk belajar dan mendapatkan nilai yang baik sehingga prestasi belajar juga meningkat.

Motivasi belajar merupakan faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Dalyono (2005: 57) “Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau pendorong yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar”. Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik akan menentukan arah perbuatan yaitu untuk mencapai tujuan yang hendak dicapainya.

Hal ini dapat dilihat pada usaha mencapai nilai tinggi dalam setiap pelaksanaan ujian.

Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi Dosen maupun Mahasiswa. Bagi Dosen mengetahui Motivasi Belajar dari Mahasiswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Bagi Mahasiswa Motivasi Belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga mahasiswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Mahasiswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi. Dengan adanya Motivasi Belajar yang tinggi, Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen yang tinggi dan Motivasi Belajar yang sesuai dengan frekuensinya dapat meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa. Menurut Makmun dan Iskandar (2009:100) “proses pembelajaran mengajar merupakan suatu rangkaian interaksi antara peserta didik dengan pengajar dalam rangkaian mencapai tujuannya”. Prestasi Belajar peserta didik dalam hal ini mahasiswa, dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam diri mahasiswa, faktor dari luar yakni kondisi lingkungan sekitar, dan faktor pendekatan belajar yakni cara belajar mahasiswa.

Usaha untuk mencapai tujuan proses pembelajaran maka Dosen dituntut untuk meningkatkan kinerja sebagai pendidik. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU pasal 1 No.14 tahun 2005). Dosen yang sering memberikan tugas, mahasiswa akan lebih sering belajar, akan tetapi dosen yang hanya masuk kelas, menerangkan, dan keluar kelas, mahasiswa juga tidak akan termotivasi untuk belajar. Akan tetapi persepsi mahasiswa

mengenai kinerja dosen juga berbeda-beda sehingga prestasi belajar mahasiswa juga berbeda.

Belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal (faktor dalam diri mahasiswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani mahasiswa, faktor eksternal (faktor dari luar mahasiswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar mahasiswa, faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar mahasiswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas akan menimbulkan Persepsi Mahasiswa mengenai kompetensi mengajar dosen yang berbeda. Menurut Slameto (2003: 102) “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Persepsi merupakan pengamatan tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran kesan-kesan yang diperoleh mahasiswa selama proses belajar mengajar. Dosen akan diamati, didengarkan, dinilai dan bahkan ditiru oleh mahasiswa. Jika mahasiswa mempunyai persepsi yang positif, maka ia akan menyenangi pelajaran yang diberikan, akan berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan senang dalam mengerjakan tugas. Sebaliknya, Mahasiswa yang mempunyai Persepsi negatif akan merasa bosan dengan masuknya dosen ke kelas, dan tidak ada motivasi untuk mempelajarinya.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berbasis kependidikan dan memiliki visi “Mencetak Insan Cendekia, Mandiri dan Bernurani”. Harapannya, lulusan-lulusan dari Universitas Negeri Yogyakarta ini mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang kondusif bagi berkembangnya kemampuan intelektual, emosional, sosial dan religius secara terpadu. Universitas Negeri Yogyakarta memiliki

beberapa Program Studi kependidikan diantaranya adalah Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki visi yaitu “Menjadi program studi yang terkemuka di Indonesia dalam menyiapkan, menghasilkan dan mengembangkan guru ekonomi yang profesional dan bermoral yang berwawasan ekonomi kerakyatan serta berjiwa kewirausahaan”. Dalam bahasa yang lebih sederhana, lulusan dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan mampu menjadi guru atau tenaga pendidik yang berkualitas di bidangnya. Kualitas belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat dilihat melalui prestasi belajar yang didapatkan, dalam hal ini ditunjukkan oleh Indeks Prestasi Kumulatif atau lazim disingkat dengan IPK. IPK ini memiliki nilai maksimal sebesar 4,00 dengan rentang nilai 2,00-2,75 sebagai kategori memuaskan, nilai 2,76-3,50 sebagai kategori sangat memuaskan, dan nilai 3,51-4,00 sebagai kategori cumlaude. IPK yang optimal menunjukkan kualitas belajar mahasiswa yang bagus. Begitu juga sebaliknya, IPK yang rendah menunjukkan kualitas belajar mahasiswa yang kurang bagus. Pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi terdapat beragam IPK mulai dari tingkat yang rendah, menengah, sampai tinggi. Hal ini tentu menjadi masalah karena mahasiswa Pendidikan Ekonomi seharusnya mendapatkan nilai yang optimal sebagaimana maksud dari visi yang dituliskan. Perbedaan IPK yang didapatkan juga bisa menimbulkan pertanyaan “apa yang menyebabkan perbedaan IPK tersebut?”

Ada beberapa faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya IPK atau belum optimalnya prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta seperti rendahnya Persepsi

Mahasiswa tentang Kinerja Dosen serta kurangnya Motivasi Belajar. Ditinjau dari segi Kinerja Dosen, kualitas atau cara dosen dalam mendidik mahasiswa sangat berpengaruh terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa. Dosen yang memiliki kualitas mengajar atau memiliki kinerja yang baik, menyenangkan, perhatian terhadap mahasiswa, bersedia menyapa mahasiswa, bersedia mendengar keluhan mahasiswa, bersedia bersosialisasi dengan mahasiswa, dosen yang sering memberikan tugas, mahasiswa akan lebih sering belajar, memungkinkan mahasiswa dapat belajar dengan senang sehingga memungkinkan mahasiswa mendapat Prestasi Belajar Ekonomi yang optimal. Namun, pada kenyataannya masih terdapat Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi dengan Kinerja yang belum optimal, akan tetapi dosen yang hanya masuk kelas, menerangkan, dan keluar kelas, Mahasiswa juga tidak akan termotivasi untuk belajar, sehingga menyebabkan mahasiswa kurang bersemangat untuk belajar dan memiliki prestasi yang rendah.

Ditinjau dari Motivasi Belajar, pada dasarnya masih terdapat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki Motivasi Belajar yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya Mahasiswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, bermain-main *handphone* (sms, bermain *game*) ketika dosen menjelaskan, tidak fokus dalam memperhatikan, masih ada juga Mahasiswa yang membuka buku atau bahkan membuat catatan untuk mencontek saat ujian. Faktor lingkungan juga termasuk teman kost yang tidak saling mendukung atau mahasiswa masih terbiasa dengan masa SMA yang akan belajar jika ada perintah dari dosen atau jika ada tugas, serta kurang memiliki keinginan yang kuat untuk belajar. Begitu juga ketika Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

mendapatkan tugas dari Dosen, masih terdapat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang mengerjakan tugas tersebut secara mendadak, belajar dengan sistem kejar semalamdan masih mengandalkan pekerjaan teman. Hal ini mengindikasikan bahwa Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta masih rendah.

Diantara beberapa penyebab belum optimalnya Prestasi Belajar Ekonomi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Persepsi Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar diduga paling kuat mempengaruhi tingkat Prestasi Belajar Ekonomi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa yang tidak memiliki Motivasi dalam belajar dapat dikatakan sebagai Mahasiswa yang tidak memiliki keinginan untuk belajar. Pada umumnya, Mahasiswa yang tidak memiliki keinginan untuk belajar akan menunjukkan perilaku-perilaku negatif seperti tidak bergairah mengikuti pelajaran, tidak memperhatikan atau memiliki intensitas perhatian yang kurang ketika proses pembelajaran sehingga diprediksi akan kesulitan menerima pelajaran. Sulitnya Mahasiswa dalam menerima mata kuliah tentu dapat menimbulkan Prestasi Belajar Ekonomi yang minimal bagi Mahasiswa.

Selain Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen, dibutuhkan juga Motivasi Belajar untuk meraih prestasi belajar yang optimal. Hamzah B. Uno (2009: 3) berpendapat bahwa “Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”. Jadi, motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk belajar

secara maksimal guna mencapai tujuan/keinginannya. Motivasi belajar dapat juga dikatakan sebagai semangat untuk belajar yang biasanya diwujudkan dalam tindakan-tindakan positif seperti berlatih keras mengerjakan soal-soal untuk mengasah kemampuannya serta giat mencari referensi-referensi yang berkaitan dengan minatnya. Adanya motivasi belajar memungkinkan mahasiswa untuk tidak berputus asa dalam mencapai keinginannya dalam mempelajari suatu ilmu sehingga memperoleh prestasi yang optimal. Prestasi belajar yang optimal jelas menjadi harapan setiap mahasiswa tidak terkecuali mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan pra survei yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, ternyata masih ada mahasiswa yang memiliki Persepsi Kinerja Dosen rendah dan memiliki motivasi belajar rendah untuk kuliah di Pendidikan Ekonomi. Hal ini diduga menjadi penyebab belum optimalnya prestasi belajar serta bervariasinya prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh sebab itulah timbul keinginan penulis untuk meneliti Persepsi Kinerja Dosen dan faktor Motivasi Belajar dalam mempengaruhi prestasi belajar dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mempunyai kebiasaan belajar yang kurang teratur dan kurang baik. Hal ini ditunjukkan dengan Mahasiswa belajar bila akan diadakan ujian, bahkan terkadang Mahasiswa mengikuti ujian tanpa persiapan yang baik.
2. Anggapan Mahasiswa tentang mata kuliah yang sulit membuat Mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar.
3. Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen di jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang negatif atau buruk menyebabkan prestasi belajar belum optimal.
4. Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi masih tergolong rendah yang menyebabkan belum optimalnya Prestasi Belajar yang dicapai.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas diketahui banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, maka perlu pembatasan masalah. Untuk memperjelas masalah dalam penelitian ini maka peneliti membatasi permasalahan pada “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

### **D. Rumusan masalah**

1. Bagaimana Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

3. Bagaimana Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberi keyakinan dan bukti konkrit tentang Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa di jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam dunia pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Memberikan masukan kepada mahasiswa terkait dengan Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar sehingga Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa dapat optimal.

### b. Bagi Dosen

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk membimbing dan memotivasi mahasiswa, mengembangkan usaha-usaha belajar yang efektif dan yang berkaitan dengan kinerja dosen.

### c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan evaluasi terhadap proses belajar mengajar di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta khususnya dalam meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa.

### d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber wawasan, pengetahuan serta informasi bagi kelengkapan pada saat penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Ekonomi**

###### **a. Pengertian Belajar**

Usaha pemahaman belajar mengenai makna belajar ini akan diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Gagne (dalam M. Ngalim Purwanto, 2002: 84) “Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performencenya*) berubah dari waktu ke waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi”.

Menurut Hilgrad dan Bower yang dikutip juga oleh M. Ngalim Purwanto (2002: 84) mengemukakan pengertian belajar sebagai berikut:

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat dan sebagainya)

Menurut Witherington yang dikutip oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 155) “Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru,

yang terbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan”.

Menurut Cronbach yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata (2007: 231) “*Learning is show by a change in behavior as a result experience*”. Sedangkan menurut Guilford yang dikutip oleh Mustaqim (2004: 34) “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari rangsangan”. Menurut Hamalik (2003: 47), Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku pendapat ini lebih menekankan kepada perubahan dan penggabungan sejumlah tingkah laku yang terjadi disekitar lingkungan individu. Menurut Slameto, “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (Slameto, 2003: 2).

Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Perubahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, namun juga dalam wujud keterampilan, kecakapan, sikap tingkah laku, pola pikir, kepribadian, akibat dari pengalaman, latihan, interaksinya dengan lingkungan dan lain-lain. Hal ini berarti dalam belajar selalu diikuti oleh perubahan tingkah laku menuju ke arah kemajuan.

## **b. Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi**

Masalah prestasi belajar menjadi hal yang sangat penting bagi mahasiswa karena merupakan hasil dari perubahan dalam proses belajar. Proses belajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari *input*, proses dan *output*. *Input* berkaitan dengan mahasiswa yang akan melaksanakan aktivitas belajar. Proses adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam mencapai tujuan pengajaran. *Output* merupakan hasil belajar atau kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar perlu adanya tujuan yang akan dicapai. Maka perlu adanya suatu tes. Dari hasil tes tersebut akan diketahui seberapa besar perubahan maupun kecakapan yang telah diperoleh seorang Mahasiswa.

Poerwadarminta (2006: 915) menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah pengukuran pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh dosen”. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (2002: 23) “Prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik sehingga prestasi belajar adalah kemampuan mahasiswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melaksanakan kegiatan belajar”.

Prestasi Belajar Ekonomi merupakan hasil belajar yang telah dicapai pada mata kuliah yang ditunjukkan nilai tes atau angka yang diberikan oleh dosen ekonomi. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Ekonomi merupakan hasil yang telah

dicapai oleh mahasiswa dalam kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai dari hasil evaluasi yang diberikan oleh Dosen Ekonomi, serta menguasai pengetahuan ekonomi dan bertindak sesuai prinsip ekonomi dan keterampilan mengelola ekonomi.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi**

Menurut Slameto (2003: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Faktor Intern (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar) yaitu meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.
  - a) Faktor jasmaniah, terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologis, terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.
  - c) Faktor kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Semua kelelahan dapat diatasi dengan istirahat, tidur, mengatur jam belajar dan sebagainya.
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar peserta didik) yaitu lingkungan sekitar mahasiswa:
  - a) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
  - b) Faktor kampus, mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, disiplin kampus, pelajaran dan waktu kampus, standar kampus, keadaan gedung, metode belajar dan tugas-tugas.
  - c) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Nana Sudjana (2005: 22) menyatakan bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri peserta didik meliputi

kemampuan yang dimiliki, keketunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor dari luar diri peserta didik meliputi lingkungan belajar dan kualitas pengajaran”.

Menurut Muhibbin Syah (2006: 144), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari:

1. Faktor internal peserta didik (faktor dalam peserta didik) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
  - a. Faktor jasmani, terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - b. Faktor psikologis, terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
2. Faktor eksternal peserta didik (faktor dari luar peserta didik) yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik.
  - a. Faktor keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
  - b. Faktor kampus terdiri atas metode, kurikulum, relasi pendidik dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, disiplin kampus, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
  - c. Faktor masyarakat yang terdiri atas kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar mahasiswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi adalah:

1. Faktor Intern, terdiri dari faktor fisiologis. Faktor fisiologis menyangkut aspek jasmani atau organ tubuh mahasiswa yang sedang

belajar ekonomi. Sedangkan faktor psikologis terkait dengan aspek: motivasi belajar mahasiswa, intelegensi atau kecerdasan yang dimiliki oleh mahasiswa, sikap siswa dalam mata kuliah ekonomi, bakat yang dimiliki mahasiswa dalam mata kuliah ekonomi, misalnya sejak kecil sudah bisa terampil dalam berhitung.

2. Faktor Ekstern, faktor ini terkait dengan lingkungan belajar mahasiswa yaitu lingkungan fisik belajar mahasiswa dan lingkungan sosialnya.

#### **d. Mengukur Prestasi Belajar Ekonomi**

Untuk mengetahui tingkat pencapaian prestasi belajar ekonomi, dilakukan dengan cara mengukur prestasi belajar ekonomi. Menurut Muhibbin Syah (2006: 154) adalah:

Evaluasi yang berarti pengungkapan dan pengukuran hasil belajar itu, pada dasarnya merupakan proses penyusunan deskripsi peserta didik, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Namun perlu penyusun kemukakan bahwa kebanyakan pelaksanaan evaluasi cenderung bersifat kuantitatif lantaran penggunaan simbol angka atau skor untuk menentukan kualitas keseluruhan kinerja akademik peserta didik dianggap nisbi.

Setelah berakhirnya proses belajar mengajar, dosen mengadakan evaluasi untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai mahasiswa. Menurut Slameto (2008: 7), evaluasi ini diwujudkan dalam tes hasil belajar yang bertujuan untuk:

- a. Meramalkan keberhasilan mahasiswa dalam suatu mata kuliah.
- b. Mendiagnosis kesulitan-kesulitan yang dialami.
- c. Berfungsi sebagai tes sumatif untuk mengukur kemajuan mahasiswa.

d. Berfungsi sebagai tes sumatif untuk mengukur hasil akhir belajar.

Tes hasil belajar untuk mengukur prestasi belajar ekonomi dapat berupa tes lisan maupun tertulis, tetapi jenis tes yang digunakan pada umumnya adalah tes prestasi belajar yang dapat dilihat indikatornya, seperti tes formatif, tes sumatif atau nilai akhir yang tercantum pada buku laporan pendidikan (raport). Dalam penelitian ini digunakan nilai Ujian Akhir Semester mahasiswa angkatan 2013. Dengan demikian, nilai Ujian Akhir Semester menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam melakukan belajar.

## **2. Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen**

### **a. Pengertian Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen**

Persepsi merupakan suatu proses kompleks penyebab seseorang dapat menerima atau meringkas informasi dari lingkungannya (S. Udin dan Winataputra, 2007: 50). Persepsi adalah keseluruhan proses mulai dari stimulus (rangsangan) kepada panca indera (sensasi) yang kemudian diantar ke otak, di mana ia dikode serta diartikan dan selanjutnya menjadi pengalaman yang disadari (Maramis, 2006: 15). Persepsi dapat dipahami dengan melihatnya sebagai suatu proses seseorang mengorganisasikan serta menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memaknai lingkungannya (Siagian, 2004: 100). Melalui persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 102).

Menurut UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 2 yang dimaksud dengan dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam PPRI Nomor: 60 Tahun 1999 yang dikutip oleh Winarni (2006), dosen adalah seseorang yang berdasar pendidikan dan keahliannya diangkat oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan tugas utama mengajar pada perguruan tinggi. Dosen sebagai pejabat fungsional dengan tugas utama mengajar tersebut mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan dan pengajaran pada perguruan tinggi, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat ( Keputusan Nomor: 38 / Kep / MK. WASPANT/8/1999 ).

Setiap proses belajar selalu dimulai melalui persepsi, setelah mahasiswa menerima stimulus dari lingkungan. Karenanya persepsi dianggap sebagai tingkat awal struktur kognitif seseorang. Sekali mahasiswa mempunyai persepsi keliru terhadap penyajian materi oleh dosen, maka untuk selanjutnya akan sukar mengubah persepsi tadi, sehingga mahasiswa akan memiliki struktur kognitif yang salah Lawther, 1977 (dalam S. Udin dan Winataputra, 2007: 50). Bagi pengajar, mengetahui serta menerapkan prinsip-prinsip terkait dengan persepsi dalam pembelajaran sangat penting, karena:

- 1) Makin baik persepsi mahasiswa tentang sesuatu, akan mempermudah ia mengingat obyek tersebut.

- 2) Perlu dihindari adanya kesalahan persepsi karena akan menyebabkan kesalahan pengertian terhadap obyek pembelajaran.
- 3) Apabila dalam pembelajaran diperlukan peragaan, maka perlu diusahakan penggantinya ataupun abstraksi yang dapat menyeragamkan persepsi mahasiswa.

#### **b. Penilaian Kinerja Dosen**

Hamzah B. Uno (2008 : 18), menjabarkan kinerja dosen kedalam tiga kategori, yaitu: kemampuan profesional, kemampuan sosial, dan kemampuan personal.

##### 1) Kemampuan Profesional

Kemampuan profesional seorang pengajar dapat diukur dari kemampuan seseorang tersebut dalam hal penguasaan materi, sistematika penyajian materi, metode mengajar, kesiapan materi pembelajaran, kemampuan membuat dan menggunakan media pengajaran, serta kemampuan mengatur ruang belajar.

##### 2) Kemampuan Sosial

Dalam proses belajar mengajar di kelas, dosen diharapkan mampu berinteraksi sosial dengan baik, yang diidentifikasi sebagai kemampuan menciptakan suasana kondusif dalam belajar, membangkitkan motivasi belajar mahasiswa, membuat batas hubungan yang tepat dengan siswa, memberikan kebebasan bertanya dan berpendapat kepada siswa, menghargai siswa, tidak membeda-bedakan status siswa, bersikap adil, memberikan *feedback* untuk

setiap tugas yang diberikan, serta memberikan kesempatan siswa untuk mengekspresikan perasaannya.

### 3) Kemampuan Personal

Kemampuan personal dari seorang dosen dicirikan dengan sikap kepribadian yang mantap, luasnya pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan bahan ajar, ketepatan cara berbicara sehingga menarik perhatian peserta didiknya, bersemangat serta bergairah dalam mengajar, kerapian penampilan fisik, kemampuan mengendalikan diri saat marah, luwes dan fleksibel, selera humor baik, jujur dalam mengakui keterbatasan pengetahuan, mampu memberikan kritik ataupun saran membangun, mampu menerima kritik dari siswa, menciptakan kreativitas dalam belajar, serta pemilihan bahasa dalam proses belajar mengajar (Hamzah B. Uno, 2008: 69).

Elliot et al. (2000: 6), mengidentifikasi beberapa karakter efektif dalam mengajar sebagai berikut:

- a) Mampu menggunakan bahasa sebagai media penyampaian materi yang menarik. Jika pengajar mampu menarik perhatian dalam menyampaikan ide-ide mereka, akan mengugah motivasi belajar para murid.
- b) Menguasai materi pembelajaran, sehingga pengajar tidak hanya dapat menyajikan fakta-fakta maupun teori tetapi juga cara berpikir melalui materi pembelajaran yang disampaikan.

c) Mampu menghubungkan antara pengetahuan yang dikuasai dengan kepentingan mahasiswanya untuk menguasai materi, sehingga memunculkan ketertarikan, pemahaman serta penggunaan materi yang diberikan oleh dosen.

Ditambahkan oleh Howard (1999: 135), bahwa humor adalah salah satu unsur penting yang perlu dimiliki oleh pengajar. Menurutnya humor dalam penyampaian materi haruslah tepat sasaran serta masih ada hubungannya dengan materi pembelajaran.

Penelitian Nasution (2003: 129) kepada sejumlah mahasiswa tentang gambaran ideal seorang pengajar, kebanyakan dari mereka setuju bahwa pengajar itu harus menguasai betul materi kuliah, sanggup mengemukakannya secara jelas, mempersiapkannya sungguh-sungguh, bersedia memberi respons kepada pertanyaan dari mahasiswa.

Jadi dari uraian diatas dapat ditemukan bahwa sifat-sifat dari seorang dosen yang diharapkan oleh mahasiswa diantaranya : (1) menyajikan materi secara jelas dan logis, (2) memungkinkan mahasiswa untuk memahami prinsip-prinsip pokoknya, (3) dapat dimengerti secara jelas oleh semua, (4) dapat membuat bahan kuliah mengandung makna secara intelektual, (5) dapat menyelesaikan seluruh bahan untuk kuliahnya. (6) memelihara kontinuitas kuliahnya, (7) konstruktif serta bersifat membantu dalam kritiknya, (8) memperlihatkan keahliannya dalam perkuliahannya, (9) menjaga kecepatan mengajar selama perkuliahannya, (10) memasukkan hal-hal baru dalam perkuliahannya.

### 3. Motivasi Belajar

#### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi yang berasal dari kata *Motiv* yang berarti dorongan yang terarah kepada pemenuhan psikis. Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman A.M. (2011; 73), “Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Sedangkan menurut Sardiman A.M. (2011:73) “Motivasi adalah daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan”.

Dari berbagai hal yang biasa terkandung dalam berbagai definisi tentang motivasi antara lain adalah keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan dorongan. Motivasi ini dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri (Sardiman A.M. 2011: 76).

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 61) istilah motivasi diartikan sebagai kekuatan yang menjadi kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu. Kekuatan tersebut menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu untuk mendorong atau menggerakkan

individu tersebut untuk mampu melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan. Pendapat yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto (2002: 61), motivasi atau dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*). Dari beberapa definisi tersebut maka dapat diartikan bahwa motivasi adalah dorongan yang ditandai dengan timbulnya reaksi dengan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Sardiman A.M. (2011: 75), “Motivasi belajar adalah faktor psikis non-intelektual”. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut M. Dalyono (2005: 57) “Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar”.

Berdasarkan uraian di atas Motivasi Belajar adalah semua daya penggerak yang dimiliki mahasiswa yang dapat menimbulkan gairah untuk belajar yang diwujudkan dengan usaha-usaha yang dilakukan mahasiswa dengan proses kegiatan belajar guna mencapai prestasi belajar semaksimal mungkin.

Ciri-ciri motivasi belajar yang ada pada peserta didik diantaranya adalah:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang efektif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

(Sardiman A.M. 2011: 83).

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri di atas, berarti seseorang itu memiliki motivasi belajar yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi belajar seperti di atas akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan dapat berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri.

## **b. Unsur-unsur dan Cara Menimbulkan Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangannya artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis seseorang. Berikut merupakan unsur-unsur yang dapat mempengaruhi Motivasi Belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2006: 97):

- 1) Cita-cita atau aspirasi peserta didik.
- 2) Kemampuan peserta didik.
- 3) Kondisi peserta didik.
- 4) Kondisi lingkungan peserta didik.
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.
- 6) Upaya pendidik dalam membelajarkan peserta didik.

Adapun cara-cara yang dapat dilakukan meningkatkan motivasi belajar adalah:

- 1) Optimalisasi penerapan prinsip belajar.
- 2) Optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran.
- 3) Optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan peserta didik.
- 4) Pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar.

Dengan adanya motivasi belajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif yang dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Berkaitan dengan hal tersebut Sardiman A.M. (2010: 92) mengemukakan beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar antara lain:

- 1) Memberi angka.
- 2) Hadiah.

- 3) Saingan atau kompetisi.
- 4) *Ego-involvement*.
- 5) Memberi ulangan.
- 6) Mengetahui hasil.
- 7) Pujian.
- 8) Hukuman.
- 9) Hasrat untuk belajar.
- 10) Minat.
- 11) Tujuan yang diakui.

**c. Fungsi Motivasi Belajar**

Seperti telah dikemukakan, motivasi merupakan suatu dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu. Dengan motivasi akan tumbuh dorongan untuk melakukan sesuatu dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan. Seseorang melakukan sesuatu kalau ia melakukan tujuan atas perbuatannya, demikian halnya karena ada tujuan yang jelas maka akan bangkit dorongan untuk mencapainya. Motivasi akan menyebabkan terjadinya perubahan energi yang ada pada manusia, baik yang menyangkut kejiwaan, perasaan dan emosi manusia untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Mahasiswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi cenderung akan mempunyai sikap yang positif untuk berprestasi sehingga kebahagiaan yang diperoleh seseorang yang memiliki prestasi belajar yang tinggi bukan karena penghargaan dari lingkungan sosialnya.

Fungsi motivasi dalam kegiatan belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

(Oemar Hamalik, 2010: 108)

Sedangkan menurut Sardiman A.M. (2010: 85) fungsi Motivasi Belajar antara lain:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang menggerakkan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dari berbagai fungsi motivasi belajar diatas dapat diketahui bahawa motivasi dapat mempengaruhi tujuan belajar yang diharapkan. Selain itu, dapat dilihat motivasi sebagai penggerak yang memberikan kekuatan pada seseorang serta motivasi dapat menyeleksi perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan yang serasi guna mencapai tujuan dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.

#### **d. Sifat Motivasi Belajar**

Motivasi mempunyai dua komponen, yakni komponen dalam (*inner component*) dan komponen luar (*outer component*). Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan yang merasa tidak puas dan ketegangan psikologis. Komponen luar ialah yang diinginkan seseorang dan tujuan yang mengarahkan seseorang. Jadi komponen dalam ialah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai. (Oemar Hamalik, 2010: 107).

Menurut Oemar Hamalik (2010: 112) motivasi memiliki dua sifat yaitu sebagai berikut:

##### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan peserta didik. Sering disebut motivasi peserta didik sebab merupakan merupakan motivasi yang hidup dalam diri peserta didik dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

##### 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. Motivasi ini diperlukan sebab tidak semua pelajaran menarik minat peserta didik atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, seorang pendidik perlu membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik tersebut dapat muncul karena dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Tingkat kesadaran diri peserta didik atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku atau perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
- 2) Sikap pendidik terhadap kelas. Pendidik yang bersikap bijak dan selalu merangsang peserta didik untuk berbuat ke arah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi individu akan menumbuhkan sifat intrinsik tetapi bila pendidik lebih menitik beratkan pada rangsangan-rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik menjadi lebih dominan.
- 3) Pengaruh kelompok peserta didik. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih condong ke sifat ekstrinsik.
- 4) Suasana kelas. Suasana kebebasan yang bertanggung jawab tentunya lebih merangsang munculnya motivasi intrinsik dibandingkan dengan suasana penuh tekanan dan paksaan (Oemar Hamalik, 2010: 113).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki dua sifat yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang saling berkaitan dengan yang lainnya. Antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sulit untuk menentukan mana yang lebih baik. Yang dikehendaki adalah timbulnya motivasi intrinsik tetapi motivasi ini tidak mudah dan tidak selalu dapat timbul. Di pihak lain, dosen bertanggung jawab supaya pembelajaran berhasil dengan baik, dan oleh karenanya dosen berkewajiban membangkitkan motivasi ekstrinsik kepada

mahasiswanya. Diharapkan lambat laun timbul kesadaran sendiri untuk melakukan kegiatan belajar.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian dari E. Prita Rianditaswari (2009) dalam skripsinya berjudul Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FISE UNY. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan koefisien regresi (R) 0,577 dan koefisien ( $R^2$ ) sebesar 0,333. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru memberikan Sumbangan Relatif sebesar 16,13%. Sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru sebesar 5,37% dan variabel Lingkungan keluarga sebesar 27,91%. Sumbangan Efektif total sebesar 33,28% yang berarti secara bersama-sama variabel persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga memberikan Sumbangan Efektif sebesar 33,28% terhadap Minat Menjadi Guru. Sedangkan sebesar 66,72% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian.
2. Penelitian dari Santi Nuryanti (2010) dalam skripsinya berjudul Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru, Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar, terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sleman Tahun Ajaran 2009-2010. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru, Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi

Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sleman Tahun Ajaran 2009-2010, dengan  $R_{y(1,2,3)} = 0,815$ ,  $p\text{-value}$  sebesar 0,000,  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,665$  dan  $F_{hitung} = 38,345$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,76. Persamaan regresi yang terbentuk  $= 0,931x_1 + 0,630x_2 + 0,717x_3 + (-41,086)$ . Sumbangan Relatif untuk tiap variabel yaitu Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru sebesar 32,4%, Pemberian Pekerjaan Rumah sebesar 28,0% dan Motivasi Belajar sebesar 39,6%. Sumbangan Efektif Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru sebesar 21,5%, Pemberian Pekerjaan Rumah sebesar 18,6% dan Motivasi Belajar sebesar 26,4%. Sumbangan Efektif variabel prediktor secara bersama-sama terhadap kriterium yaitu sebesar 66,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan semakin tinggi Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru, Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa. Sebaliknya semakin rendah Persepsi Siswa tentang kinerja Guru, Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama, maka semakin rendah Prestasi Belajar Akuntansi yang diterima siswa.

3. Penelitian dari Atin Puji Astutik (2011) dalam skripsinya berjudul Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011, hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,468 dan  $R^2_{(1,2)}$  sebesar 0,201, harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan db 2,86 yaitu

12,061 > 3,11, serta model regresi ganda yang terbentuk adalah  $Y = 49,293 + 0,192X_1 + 0,271X_2$ . Dengan demikian apabila nilai Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media pembelajaran ( $X_1$ ) meningkat 1 satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,192, dengan asumsi  $X_2$  tetap. Koefisien prediktor  $X_2$  sebesar 0,271, artinya apabila nilai Motivasi Belajar ( $X_2$ ) meningkat 1 satuan maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ) sebesar 0,271 dengan asumsi ( $X_1$ ) tetap. Untuk Sumbangan Relatif masing-masing variabel yaitu Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran 39,99% dan Motivasi Belajar 60,01%. Sedangkan untuk Sumbangan Efektif masing-masing variabel yaitu Persepsi Siswa tentang penggunaan Media Pembelajaran 8,04% dan Motivasi Belajar 12,06%.

### **C. Kerangka Berpikir**

Dari kajian teori dan penelitian yang relevan diatas, maka dalam penelitian digunakan kerangka berfikir sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.**

Kinerja Dosen merupakan faktor yang ikut mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi. Kinerja Dosen yang berbeda-beda menyebabkan Mahasiswa mempunyai persepsi positif tentang Kinerja Dosen maka Mahasiswa akan mempunyai antusias yang tinggi mengikuti perkuliahan Ekonomi dan akan termotivasi untuk belajar Ekonomi karena melihat atau

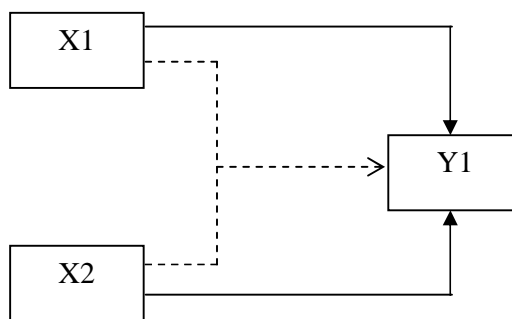
memandang dosennya sosok yang baik, disiplin, profesional sehingga mendorong Mahasiswa untuk senang dengan mata kuliah Ekonomi dan ingin belajar Ekonomi sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi. Sebaliknya Mahasiswa yang mempunyai Persepsi yang tendah terhadap seorang Dosen, ia akan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran Ekonomi dan akan berpengaruh terhadap rendahnya Prestasi Belajar Eknomi.

## **2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.**

Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor yang mendorong Mahasiswa memperoleh hasil belajar yang baik atau Prestasi Belajar Ekonomi yang tinggi. Motivasi Belajar yang tinggi dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga Mahasiswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar dan melakukan aktivitas belajar dengan senang. Semakin besarnya Motivasi Belajar yang dimiliki Mahasiswa maka akan lebih mendorong Mahasiswa untuk belajar dan mencapai tujuan yaitu mendapatkan Prestasi Belajar Ekonomi yang tinggi. Motivasi Belajar yang dimiliki Mahasiswa akan menentukan arah perbuatan yaitu untuk mencapai tujuan yang hendak dicapainya. Hal ini dapat dilihat pada usaha mencapai nilai tinggi dalam setiap mata kuliah Ekonomi. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan mencapai peluang yang besar untuk memperoleh Prestasi Belajar Ekonomi yang tinggi.

### **3. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.**

Seorang Mahasiswa yang mempunyai Persepsi tinggi tentang Kinerja Dosen akan mendorong Mahasiswa untuk menghargai seorang Dosen yang ditunjukkan dengan mematuhi aturan-aturan, memiliki antusias tinggi dalam mengikuti perkuliahan dan berusaha mendapat Prestasi yang maksimal. Mahasiswa cenderung mendengarkan dan mengikuti semua yang diperintahkan Dosen untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan Dosen baik tugas di kelas maupun di rumah. Motivasi Belajar sangat berpengaruh terhadap meningkatnya Prestasi Belajar karena semakin tinggi motivasi yang dimiliki seorang Mahasiswa maka tujuan yang dicapai Mahasiswa tersebut akan lebih tinggi yaitu untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Adanya keinginan dari dalam diri Mahasiswa dan didorong oleh Dosen yang memiliki Kinerja yang tinggi akan lebih mendorong Mahasiswa untuk giat belajar dan mengikuti proses belajar Ekonomi sehingga Prestasi Belajar Ekonomi akan meningkat.



Gambar 1  
Paradigma penelitian

Keterangan :

X1 = Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen

X2 = Motivasi Belajar

Y = Prestasi Belajar Ekonomi

—————> = Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

-----> Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Mahasiswa di jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir dapat diajukan suatu hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh positif Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *exspost facto*, karena hanya bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan. “*Expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut” (Sugiyono, 2006:7). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yang menganalisa data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2016 dan dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini populasi dijadikan sampel sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ikut mengambil mata kuliah Ekonomi Moneter, Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Ekonomi Kerakyatan dan Perpajakan.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

1. Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara pandang mahasiswa tentang Kinerja Dosen yang dihasilkan oleh Dosen yang mengajar mata kuliah Ekonomi dalam melaksanakan

tugas-tugas yang dibebarkannya berdasarkan kemampuan, kecakapan, pengalaman, kesanggupan dan sesuai dengan kompetensi yaitu profesional, pedagogik, personal, sosial serta output yang dihasilkan. Adapun indikator dari Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen adalah penguasaan materi, kualitas kerja, komunikasi Dosen dengan Mahasiswa, disiplin kerja dan tanggung jawab. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen diukur dengan angket.

2. Motivasi Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua daya penggerak yang dimiliki Mahasiswa yang dapat menimbulkan gairah untuk belajar, yang diwujudkan dengan usaha-usaha yang dilakukan Mahasiswa dalam proses kegiatan belajar guna mencapai prestasi semaksimal mungkin. Adapun indikatornya dari Motivasi Belajar adalah tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat pada mata kuliah Ekonomi, senang bekerja mandiri, mudah bosan dengan aktivitas yang sama, dapat mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah. Variabel Motivasi Belajar diukur dengan angket.
3. Prestasi Belajar Ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari proses yang dilalui Mahasiswa dengan mempelajari Ekonomi seperti mata kuliah Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro, Ekonomi Moneter, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Ekonomi Kerakyatan dan Perpajakan, sehingga menghasilkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan sikap yang terkandung dalam pembelajaran Ekonomi yang diberikan dosen yang diukur dengan nilai Ujian Akhir Semester dari mata kuliah tersebut.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket (Kuisisioner)**

Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008: 199). Metode ini digunakan untuk mengukur variabel bebas yaitu Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengambil data prestasi hasil Belajar Mahasiswa yang berupa nilai Ujian Akhir Semester. Metode ini digunakan untuk mengetahui Prestasi Belajar Ekonomi Mahasiswa.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009: 133), instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut. Instrumen dalam penelitian ini kuisisioner. Kuisisioner ini untuk mengungkap data mengenai Persepsi Mahasiswa dan Motivasi Belajar.

Untuk memperoleh data dari kedua variabel ini, yaitu Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar maka dikembangkan instrumen penelitian yang merupakan pengembangan dari indikator-indikator dari setiap variabel. Penskoran digunakan dengan modifikasi *Skala Likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu Selalu, Sering, Jarang dan Tidak Pernah. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan

pernyataan negatif yang disusun secara acak. Responden tinggal memberikan tanda ( ) pada jawaban yang sudah tersedia yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Agar data yang diperoleh berwujud kuantitatif, maka setiap jawaban diberi skor. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Skor Alternatif Jawaban**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Jarang	2	Jarang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

a. Prestasi Belajar Ekonomi

Metode yang digunakan untuk meneliti variabel terikat Prestasi Belajar Ekonomi adalah metode dokumentasi. Alat yang digunakan adalah data yang didokumentasikan dari tempat penelitian yaitu Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Data ini merupakan nilai- rata-rata Ujian Akhir Semester pada tahun ajaran 2016/2017.

b. Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen

**Tabel 2.**  
**Kisi-kisi Instrumen Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen**

Variabel	Indikator	Butir Soal	Responden
Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen	Penguasaan materi	1, 2, 3, 4	Mahasiswa
	Kualitas kerja	5, 6, 7, 8	
	Komunikasi dosen dengan mahasiswa	9, 10, 11, 12	
	Disiplin kerja	13, 14, 15	
	Tanggung Jawab	16, 17, 18	
Jumlah Butir		18	

c. Motivasi Belajar

**Tabel 3.**  
**Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar**

Variabel	Indikator	Butir Soal	Responden
Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	1, 2, 3	Mahasiswa
	Ulet menghadapi kesulitan	4, 5, 6	
	Menunjukkan minat terhadap masalah Ekonomi	7, 8, 9	
	Senang Bekerja mandiri	10, 11, 12	
	Cepat bosan pada aktivitas yang rutin	13, 14, 15	
	Dapat mempertahankan pendapatnya	16, 17, 18	
	Senang mencari dan memecahkan masalah	19, 20, 21	
	Jumlah Butir	21	

## G. Uji Coba Instrumen

Setelah penyusunan angket, langkah selanjutnya adalah mengadakan uji coba instrumen. Uji coba dalam penelitian ini terdiri atas Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang valid (shahih) dan reliabel (handal). Uji coba dalam penelitian ini terdiri atas Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Uji validitas instrumen (untuk mengetahui kesahihan butir pertanyaan atau pernyataan), sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pertanyaan yang valid, sedangkan butir yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak diikuti dalam pengujian selanjutnya. Menguji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor yang dikembangkan dalam SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), yaitu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antar item setiap faktor dalam variabel. Uji validitas angket ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel X dan Y  
N : Jumlah responden  
XY : Total perkalian skor X dan Y

X : Jumlah skor variabel X  
Y : Jumlah skor variabel Y  
 $X^2$  : Total kuadrat skor variabel X  
 $Y^2$  : Total kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2009: 72)

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid apabila  $r_{xy}$  hitung sama dengan atau lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Sebaliknya jika  $r_{xy}$  hitung lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen tersebut tersebut tidak valid. Kesahihan butir ditunjukkan oleh koefisiensi korelasi butir yang bersangkutan.

Pengujian validitas instrumen berupa kuesioner yang diisi oleh responden yaitu Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 30 mahasiswa, yang terdiri dari 18 item pertanyaan untuk variabel Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan 21 item pertanyaan untuk variabel Motivasi Belajar. Uji validitas dilakukan dengan pendekatan korelasi *product moment* antar masing-masing item yang mengukur suatu variabel dengan skor total variabel tersebut. Kriteria yang digunakan adalah bila nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) bernilai positif dan lebih besar dari  $r_{tabel}$ , berarti item dinyatakan valid. Dengan  $N = 30$  dan  $\alpha = 0,05$  (uji dua sisi) diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Hasil uji validitas variabel persepsi mahasiswa diperoleh tabel sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa**

<b>tem</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>kriteria</b>	<b>Ket</b>
PM1	0,586	0,361	Valid
PM2	0,688	0,361	Valid
PM3	0,690	0,361	Valid
PM4	0,672	0,361	Valid
PM5	0,630	0,361	Valid
PM6	0,697	0,361	Valid
PM7	0,587	0,361	Valid
PM8	0,741	0,361	Valid
PM9	0,547	0,361	Valid
PM10	0,757	0,361	Valid
PM11	0,732	0,361	Valid
PM12	0,523	0,361	Valid
PM13	0,719	0,361	Valid
PM14	0,428	0,361	Valid
PM15	0,711	0,361	Valid
PM16	0,548	0,361	Valid
PM17	0,755	0,361	Valid
PM18	0,700	0,361	Valid

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji validitas variabel Persepsi Mahasiswa dari 30 responden diperoleh nilai korelasi dari semua item pertanyaan lebih besar dari 0,361 sehingga hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semua item variabel Persepsi Mahasiswa adalah valid.

Hasil uji validitas variabel motivasi belajar diperoleh tabel sebagai berikut

:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar**

<b>Item</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b>kriteria</b>	<b>Ket</b>
PM1	0,694	0,361	Valid
PM2	0,668	0,361	Valid
PM3	0,686	0,361	Valid
PM4	0,807	0,361	Valid
PM5	0,722	0,361	Valid
PM6	0,629	0,361	Valid
PM7	0,656	0,361	Valid
PM8	0,783	0,361	Valid
PM9	0,596	0,361	Valid
PM10	0,654	0,361	Valid
PM11	0,759	0,361	Valid
PM12	0,670	0,361	Valid
PM13	0,601	0,361	Valid
PM14	0,591	0,361	Valid
PM15	0,616	0,361	Valid
PM16	0,817	0,361	Valid
PM17	0,642	0,361	Valid
PM18	0,689	0,361	Valid
PM19	0,662	0,361	Valid
PM20	0,670	0,361	Valid
PM21	0,643	0,361	Valid

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji validitas variabel motivasi belajar dari 30 responden diperoleh nilai korelasi semua item pertanyaan lebih besar dari 0,361 sehingga hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semua item variabel Motivasi Belajar adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang

hendak diukur. Semakin reliabel suatu instrumen memiliki persyaratan maka semakin yakin bahwa hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Untuk menguji reliabilitas (keandalan) instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$n$  : Banyaknya item

$\sigma_i^2$  : Jumlah varians

$\sigma_t^2$  : Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien Alpha dengan bantuan komputer program SPSS, dimana reliabel jika memenuhi nilai *Cronbach's* > 0,60 (Sekaran, 2002: 287). Hasil uji reliabilitas *Alpha Cronbach* yang didapat untuk masing-masing variabel ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Alpha Cronbach</i></b>
Persepsi Mahasiswa	0.916
Motivasi Belajar	0.939

Sumber: Data Primer Diolah, 2016.

Nilai *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel lebih dari 0,6 sehingga dikatakan bahwa instrumen yang digunakan di dalam penelitian memiliki reliabilitas yang baik. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas yang

telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner sudah layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

## **H. Teknik Analisis Data**

### 1. Deskripsi data

Data penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Ekonomi (Y). Deskripsi data yang akan disajikan meliputi Mean (M), Median (Me), Modus ( $M_o$ ) dan Standar Deviasi (SD).

### 2. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian. Uji normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Square*.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$X^2$ : Nilai  $X^2$

$O_i$ : Nilai observasi

$E_i$ : Nilai *expected*/harapan, luasan interval kelas

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual jawaban responden satu ke responden yang lain berbeda (Ghozali, 2006: 125). Adapun cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan program SPSS dengan cara melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel tersebut dengan residualnya. Deteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*, dengan dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tersebut seperti titik-titik yang ada membentuk pola tersebut yang teratur (bergelombang menyebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas, dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* akan diperoleh harga interkorelasi antara variabel

bebas. Jika harga interkorelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas, maka uji regresi dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika terjadi multikolinearitas antara variabel bebas, maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum XY$  : Total perkalian skor X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$  : Total kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  : Total kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2009: 72)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Berganda dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan melihat probabilitas t hitung, apabila probabilitas t hitung < 0.05 pada alpha 0.05 maka  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika probabilitas t hitung > 0.05 pada alpha 0.05,

maka  $H_0$  diterima yang artinya bahwa variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

b. Analisis Regresi Berganda dengan Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F kritis. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis dengan alpha 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, begitu sebaliknya.

Pengujian ini dapat juga dilakukan dengan melihat probabilitas F hitung. Apabila probabilitas  $F < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila probabilitas F hitung lebih tinggi dari alpha 0.05 (probabilitas  $F > 0.05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang sifat (karakteristik) dari setiap variabel yang ada di dalam penelitian. Statistik deskriptif menunjukkan rata-rata, deviasi standar dan nilai minimum serta nilai maksimum dari setiap variabel. Hasil analisis data penelitian yang didasarkan pada jawaban 80 responden pada kuesioner penelitian untuk masing-masing variabel penelitian akan diuraikan dengan statistik deskriptif. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut ini.

##### 1. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen

Adapun gambaran hasil analisis variabel Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen adalah sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Deskripsi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1,00 – 2,25	Tidak Pernah	79	5,5
> 2,25 – 3,50	Jarang	333	23,1
> 3,50 – 3,76	Sering	698	48,5
> 3,76 – 4,00	Selalu	330	22,9
<b>Jumlah</b>		1440	100

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa dari 1440 frekuensi yang memberi tanggapan terhadap item-item pernyataan variabel Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen, ditemukan 79 frekuensi (5,5%) menyatakan tidak pernah, 333 frekuensi (23,1%) menyatakan jarang, 698 frekuensi (48,5%) menyatakan sering dan 330 frekuensi (22,9%) menyatakan selalu. Hal ini menyatakan bahwa mayoritas responden bersikap sering terhadap setiap pernyataan Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen.

## 2. Variabel Motivasi Belajar Ekonomi

Adapun gambaran hasil analisis variabel Motivasi Belajar Ekonomi adalah sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Deskripsi Variabel Motivasi Belajar Ekonomi**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1,00 – 2,25	Tidak Pernah	31	2,1
> 2,25 – 3,50	Jarang	388	25,3
> 3,50 – 3,76	Sering	755	49,3
> 3,76 – 4,00	Selalu	358	23,3
<b>Jumlah</b>		1532	100

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa dari 1532 frekuensi yang memberi tanggapan terhadap item-item pernyataan variabel Motivasi Belajar Ekonomi ditemukan 31 frekuensi (2,1%) menyatakan tidak pernah, 388 frekuensi (25,3%) menyatakan jarang, 755 frekuensi (49,3%)

menyatakan sering dan 358 frekuensi (23,3%) menyatakan selalu. Hal ini menyatakan bahwa mayoritas responden bersikap sering terhadap setiap pernyataan Motivasi Belajar Ekonomi.

### 3. Variabel Prestasi Mahasiswa

Adapun gambaran hasil analisis variabel Prestasi Belajar Ekonomi Mahasiswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Ekonomi Mahasiswa**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Prestasi Mahasiswa	2,45	4,00	3,36	0,34

Sumber: Data primer diolah 2016.

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa rata-rata skor pada variabel Prestasi Mahasiswa sebesar 3,36, dengan nilai prestasi minimum sebesar 2,45 dan nilai prestasi maksimum sebesar 4,00.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

Untuk diperoleh model regresi yang terbaik, maka dibutuhkan sifat tidak bias linier terbaik (*BLUE/ Best Linier Unbiased Estimator*) dari penaksir atau prediktor. Serangkaian uji dapat dilakukan agar persamaan regresi yang terbentuk dapat memenuhi persyaratan *BLUE* ini, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastitas dan uji multikolinieritas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan memiliki sebaran yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk itu, sebelum dilakukan pengujian lanjutan, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan signifikansi sebesar 5%. Pengujian dilakukan terhadap nilai residual dari model regresi karena jika terdapat normalitas, maka nilai residual akan terdistribusi secara normal dan independen (Ghozali, 2011). Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  = berdistribusi normal

$H_a$  = tidak berdistribusi normal

Dengan pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi  $<$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi  $>$  maka  $H_0$  diterima

Jika signifikansi pada nilai Kolmogorov-Smirnov  $<$  0,05, maka  $H_0$  ditolak, yang berarti data berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $>$  0,05, maka  $H_0$  diterima, yang berarti berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Normalitas (Uji *Kolmogorov-Smirnov*)**

Jumlah Data (N)	Nilai K-S	Sig. (2 tailed)
80	0,567	0,905

Sumber: Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan hasil pada Tabel 10 pengujian terhadap *unstandardized residual* menghasilkan *asymptotic significance* lebih besar dari 0,05. Sesuai kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji gejala heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk menguji adanya heteroskedastisitas dalam persamaan regresi pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji Glejser. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai ( $sig >$ ), maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas(Uji Glejser)**

<b>Variabel</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Keputusan</b>
Persepsi Mahasiswa	0,181	Tidak Heteroskedatistas
Motivasi Belajar	0,071	Tidak Heteroskedatistas

Sumber: Data Primer Diolah, 2016.

Hasil uji heteroskedastisitas (uji Glejser) pada tabel 11 di atas menunjukkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dalam penelitian memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai (0,05). Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi pada penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

### c. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap gejala multikolinieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi apakah antara variabel-variabel independen yang digunakan mempunyai kolinieritas yang tinggi atau tidak digunakan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Hasil analisis terhadap nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Tolerance</i></b>	<b><i>VIF</i></b>	<b>Keputusan</b>
Persepsi Mahasiswa	0,730	1,370	Tidak Multikolinieritas
Motivasi Belajar	0,730	1,370	Tidak Multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah, 2016.

Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* 10 (Ghozali, 2011). Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, nilai *tolerance* variabel Persepsi Mahasiswa ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dalam penelitian bernilai lebih besar dari 0,10 sedangkan nilai *VIF* bernilai lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan  $X_1$  dan  $X_2$  tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Berganda

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis 1, 2 dan 3 diuji dengan teknik analisis regresi ganda menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 21*. Hasil uji analisis regresi berganda dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 13**  
**Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.763	.391		1.952	.055
1 Persepsi_Mahasiswa	.421	.152	.289	2.781	.007
Motivasi_Belajar	.472	.115	.426	4.094	.000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Mahasiswa

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 13 di atas, maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,421 X_1 + 0,472 X_2 + 0,763$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika tidak terjadi peningkatan pada variabel independen atau dianggap tetap, maka nilai prestasi belajar mahasiswa adalah konstanta (a) sebesar 0,763.
- 2) Jika terjadi peningkatan pada variabel persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen (X1), sebesar 1% maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,421.
- 3) Jika terjadi peningkatan pada variabel motivasi belajar ekonomi (X2), sebesar 1% maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,472.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara parsial. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 13 Nilai uji t dapat dilihat dari t hitung dan t tabel. Jika t hitung  $>$  t tabel maka hipotesis 1 dan hipotesis 2 terbukti berpengaruh. Sebaliknya, jika t hitung  $<$  t tabel maka hipotesis 1 dan hipotesis 2 ditolak. Selain itu, pengaruh variabel independen secara parsial dapat dilihat dari nilai p value. Jika p value  $<$  0,05 maka hipotesis 1 dan hipotesis 2 terbukti berpengaruh. Sebaliknya, jika p value  $>$  0,05 maka hipotesis 1 dan hipotesis 2 ditolak.

1) Pengujian hipotesis 1

Hipotesis yang diuji Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,99. Hal ini berarti bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,781 > 1,99$ ) dengan signifikansi 0,007

(<0,05), sehingga Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## 2) Pengujian hipotesis 2

Hipotesis yang diuji Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,99. Hal ini berarti bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ( $4,094 > 1,99$ ) dengan signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai uji F dapat dilihat dari F hitung dan F tabel. Jika F hitung > F tabel maka hipotesis 3 terbukti berpengaruh. Sebaliknya, jika F hitung < F tabel maka hipotesis 3 ditolak. Selain itu, pengaruh variabel independen secara simultan dapat dilihat dari nilai p value. Jika p value < 0,05 maka hipotesis 3 terbukti berpengaruh. Sebaliknya, jika p value > 0,05 maka hipotesis 3 ditolak. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 14 berikut.

**Tabel 14**  
**Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.500	2	1.750	24.888	.000 <sup>b</sup>
Residual	5.414	77	.070		
Total	8.914	79			

a. Dependent Variable: Prestasi\_Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar, Persepsi\_Mahasiswa

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 24,888, sehingga hipotesis dapat diterima yang menyatakan bahwa Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 3,12 pada taraf signifikansi 5%, maka  $24,888 > 3,12$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ), sehingga Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai statistik yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan dari persamaan regresi yang diperoleh. Nilai koefisien

determinasi ini ditunjukkan dengan nilai *R square*. Besarnya koefisien determinasi dalam model regresi ini dapat dilihat pada Tabel 15.

**Tabel 15**  
**Rangkuman Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 <sup>a</sup>	.393	.377	.26516

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar, Persepsi\_Mahasiswa

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Tabel 15 menunjukkan nilai *R square* yang diperoleh sebesar 0,393 atau 39,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh yang diberikan variabel Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 39,3%, sedangkan 60,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi penelitian ini.

### C. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *t* hitung sebesar 2,781 di mana nilai tersebut lebih besar dari *t* tabel (1,991), dan nilai signifikansi sebesar 0,007 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai *t* hitung bernilai positif,

yang berarti bahwa makin tinggi Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen maka Prestasi Belajar Ekonomi Mahasiswa juga makin tinggi.

Prestasi Belajar merupakan Kemampuan Mahasiswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah melaksanakan kegiatan belajar (Sumadi Suryabrata, 1993: 28). Seseorang yang telah mengikuti pembelajaran akan mendapat kemampuan baru, seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan. Prestasi Belajar seseorang dapat diketahui dengan menggunakan tes yang terkait dengan materi pembelajaran. Hasil tes yang diperoleh berupa nilai, baik berupa angka maupun huruf yang menunjukkan tingkat prestasi belajar yang diperoleh. Meskipun pembelajaran dan materi yang diperoleh sama, namun prestasi yang diperoleh belum tentu sama. Hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya Persepsi.

Persepsi dapat dipahami dengan melihatnya sebagai suatu proses seseorang mengorganisasikan serta menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memaknai lingkungannya (Siagian, 2004: 100). Persepsi muncul karena suatu stimulus/rangsangan yang diperolehnya dari suatu objek. Berdasarkan stimulus tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan panca indera dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu Persepsi setiap orang dapat berbeda-beda tergantung pada sudut pandang mana orang tersebut melihatnya. Begitu pula Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen.

Menurut UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 2 yang dimaksud dengan Dosen adalah pendidik profesional dan

ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan definisi tersebut, dosen memiliki tugas yang tidak jauh berbeda dengan guru, namun tingkatannya lebih tinggi, yaitu mengajar mahasiswa di perguruan tinggi. Selain itu, dosen juga dituntut untuk dapat melakukan pengembangan terhadap pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan melakukan berbagai penelitian terkait dengan mata kuliah yang diampunya.

Kinerja Dosen dibagi dalam tiga kemampuan, yaitu kemampuan profesional, kemampuan sosial dan kemampuan personal. Kemampuan profesional dapat diukur berdasarkan penguasaan materi, sistematika penyajian materi, metode mengajar, kesiapan materi kuliah, kemampuan membuat dan menggunakan media pembelajaran, dan kemampuan mengatur ruang kuliah. Kemampuan sosial dosen dapat dilihat dari kemampuan menciptakan suasana kondusif dalam belajar, membangkitkan motivasi belajar mahasiswa, membuat batas hubungan yang tepat dengan siswa, memberikan kebebasan bertanya dan berpendapat kepada siswa, menghargai siswa, tidak membeda-bedakan status siswa, bersikap adil, memberikan feedback untuk setiap tugas yang diberikan, serta memberikan kesempatan siswa untuk mengekspresikan perasaannya. Kemampuan personal dapat dilihat dari kepribadian yang mantap, luasnya pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan bahan ajar, ketepatan cara berbicara sehingga menarik perhatian peserta didiknya, bersemangat serta bergairah dalam

mengajar, kerapian penampilan fisik, kemampuan mengendalikan diri saat marah, luwes dan fleksibel, selera humor baik, jujur dalam mengakui keterbatasan pengetahuan, mampu memberikan kritik ataupun saran membangun, mampu menerima kritik dari siswa, menciptakan kreativitas dalam belajar, serta pemilihan bahasa dalam proses belajar mengajar. Jika dosen menyampaikan materi kuliah dengan mudah untuk dipahami oleh mahasiswa, maka persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen akan baik, sebaliknya jika mahasiswa tidak mampu untuk memahami materi yang disampaikan Dosen maka Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen akan buruk.

Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen ini dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Hal tersebut dikarenakan Persepsi dianggap sebagai tingkat awal struktur kognitif seseorang. Jika Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen tidak baik, maka prestasi belajar Mahasiswa juga tidak akan baik. Sebaliknya, makin baik Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen baik, maka Prestasi Belajar yang diperoleh makin baik. Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, Dosen untuk lebih memperhatikan materi kuliah yang hendak diajarkan, jika membutuhkan alat peraga maka perlu menggunakan alat peraga atau alat substitusinya, jika harus dipraktikan, maka perlu untuk dipraktikan. Hal tersebut bertujuan untuk dapat mempersamakan Persepsi Mahasiswa yang satu dengan yang lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa tentang kinerja Dosen berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rhike Lestari Andriati (2013). Penelitian tersebut menemukan bahwa Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi elajar Akuntansi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arga Lacopa Arisana dan Ismani (2012), yang menemukan bahwa Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa makin baik Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen, maka Prestasi Belajar yang diperolehpun juga makin baik.

## 2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 4,094 di mana nilai tersebut lebih besar dari  $t$  tabel (1,991), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai  $t$  hitung bernilai positif, yang berarti bahwa makin tinggi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi juga makin tinggi.

Prestasi Belajar Ekonomi merupakan hasil belajar yang telah dicapai pada mata kuliah yang ditunjukkan nilai tes atau angka yang diberikan oleh Dosen Ekonomi. Mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran Ekonomi dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat

diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun kegiatan pembelajaran yang diperoleh mahasiswa sama, namun prestasi yang diperoleh belum tentu sama. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhinya, seperti Motivasi Belajar.

Motivasi merupakan daya penggerak dari dalam yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, A.M, 2005: 73). Motivasi merupakan keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran dan dorongan. Motivasi ini menunjuk pada hal-hal yang dapat mendorong mahasiswa untuk dapat belajar dengan lebih baik dan tekun agar memperoleh prestasi belajar yang baik pula. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka Prestasi Belajar Ekonomi yang diperoleh juga makin tinggi.

Mahasiswa yang memiliki Motivasi Belajar dapat dilihat dari ketekunannya dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan dosen. Mahasiswa juga akan dengan ulet berusaha menghadapi kesulitan yang dialami, tidak mudah melepaskan yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah-masalah, serta berusaha mempertahankan pendapatnya yang dianggap benar.

Motivasi Belajar Mahasiswa dapat dibentuk/dibangun dengan memberikan hadiah dan pujian jika berhasil memperoleh prestasi belajar yang baik (Sardiman, A.M, 2010: 92). Hadiah dan pujian ini memberikan motivasi yang berasal dari luar diri mahasiswa, dimana hadiah dan pujian tersebut memicu mahasiswa untuk bisa mendapatkannya hasil yang lebih

baik sehingga dapat memperoleh hadiah atau pujian tersebut. Begitu pula dengan adanya hukuman bagi Mahasiswa yang tidak memperoleh prestasi belajar yang baik, maka mahasiswa akan belajar dengan lebih giat agar tidak memperoleh hukuman. Selain itu, motivasi belajar dapat ditumbuhkan dengan adanya kompetisi. Kompetisi dapat memunculkan motivasi bersaing, sehingga mahasiswa akan belajar dengan lebih tekun untuk belajar dalam rangka memperoleh nilai terbaik. Mahasiswa yang memiliki minat dan hasrat untuk belajar dapat mempengaruhi prestasi belajarnya menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan hal yang sama, yaitu motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rhike Lestari Andriati (2013). Penelitian tersebut menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina Isnawati dan Dhyah Setyorini (2012), yang menemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar, maka diperlukan motivasi belajar yang tinggi pula.

3. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 24,888 di mana nilai tersebut lebih besar dari F tabel (3,115), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, artinya makin tinggi Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan tingginya Motivasi Belajar maka Prestasi Belajar Ekonomi Mahasiswa juga makin tinggi. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,393, sehingga pengaruh yang diberikan persepsi mahasiswa terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 39,3%, sedangkan 60,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru, yang terbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2003: 155). Seseorang yang belajar akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru. Prestasi belajar ekonomi merupakan hasil yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai dari hasil evaluasi yang diberikan oleh dosen ekonomi, serta menguasai pengetahuan ekonomi dan bertindak sesuai prinsip ekonomi dan keterampilan mengelola ekonomi. Meskipun materi kuliah dan cara penyampaian dosen akan materi kuliah tersebut sama antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lain, namun prestasi belajar yang diperoleh dapat berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan

prestasi belajar setiap orang dipengaruhi banyak faktor, diantaranya yaitu Persepsi Mahasiswa dan Motivasi Belajar.

Persepsi adalah keseluruhan proses mulai dari stimulus (rangsangan) kepada panca indera (sensasi) yang kemudian diantar ke otak, di mana ia dikode serta diartikan dan selanjutnya menjadi pengalaman yang disadari (Maramis, 2006: 15). Persepsi yang dimiliki tiap orang berbeda-beda, tergantung pada sudut pandangnya, serta hasil interpretasi dari stimulus yang diterima panca indera masing-masing. Persepsi mahasiswa terkait dengan kinerja dosen juga berbeda-beda. Kinerja Dosen yang berkaitan dengan kemampuan profesional, sosial dan personal dapat dilihat saat proses pembelajaran. Sekali mahasiswa mempunyai persepsi keliru terhadap penyajian materi oleh dosen, maka untuk selanjutnya akan sukar mengubah persepsi tadi, sehingga mahasiswa akan memiliki struktur kognitif yang (Soekanto dan Winataputra, 1997: 50). Oleh karena itu, dosen perlu menghindari adanya kesalahan persepsi karena akan menyebabkan kesalahan pengertian terhadap obyek pembelajaran. Apabila dalam pembelajaran diperlukan peragaan, maka perlu diusahakan penggantian ataupun abstraksi yang dapat menyeragamkan persepsi mahasiswa.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan suatu perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Oemar Hamalik, 2010: 106). Motivasi ini dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti

sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri (Sardiman A.M. 2005: 76). Orang yang memiliki minat terhadap sesuatu maka orang tersebut akan berusaha untuk mendapatkannya. Oleh karena itu, jika mahasiswa memiliki keinginan untuk dapat memperoleh prestasi belajar yang baik, maka mahasiswa tersebut harus memiliki motivasi belajar yang baik.

Uraian di atas sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atin Puji Astutik (2011). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi Nuryanti (2010). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar akan meningkat jika memiliki Persepsi yang baik dan Motivasi Belajar yang baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung (2,781) >  $t$  tabel (1,991), dengan signifikansi 0,007 (<0,05).
2. Motivasi Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung (4,094) >  $t$  tabel (1,991), dengan signifikansi 0,000 (<0,05).
3. Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $F$  hitung (24,888) >  $F$  tabel (3,115), dengan signifikansi 0,000 (<0,05).

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen terbukti berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Oleh karena itu, Mahasiswa diharapkan untuk dapat merubah Persepsi yang positif

terhadap Kinerja Dosen, dengan cara mencari referensi sendiri untuk menambah wawasan dalam perkuliahan karena tidak selamanya Dosen yang berkualitas mampu atau banyak memberikan ilmu terhadap Mahasiswa. Dosen diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya baik dari penguasaan materi, metode pengajaran, kemampuan menggunakan media pengajaran, kemampuan dalam membangkitkan Motivasi Belajar, penggunaan bahasa dalam menyampaikan materi dan sebagainya. Selain itu, Dosen juga disarankan untuk meningkatkan Kinerjanya, baik dalam kemampuan profesional, sosial dan personal sehingga dapat menumbuhkan Persepsi positif pada Mahasiswa terkait dengan Kinerja Dosen.

2. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi, dengan menanamkan konsep bahwa materi ekonomi sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, dan bermanfaat di dunia kerja.
3. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan Persepsi yang baik tentang Kinerja Dosen dan juga meningkatkan Motivasi Belajarnya, karena dalam penelitian ini kedua faktor tersebut terbukti dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi.

### **C. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu Prestasi Belajar yang diperoleh seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, namun faktor yang diteliti dalam penelitian ini hanya Persepsi Mahasiswa dan Motivasi Belajar. Pengaruh yang diberikan oleh kedua faktor tersebut sebesar 39,3%, sehingga masih terdapat 60,7% faktor lain yang memengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2002). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Andriati, R.L. (2013). *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA N 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arisana, A.L., dan Ismani. (2012). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol.X, No.2, 22-42.
- Atin Puji Astutik, (2011). *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dalyono, (2005). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga.
- Dimiyati dan Moedjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Prita Rianditaswari, (2009) *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FISE UNY*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Elliot et al. (2000) *Educational Psychology: Effective Teaching, Effective Learning, 3rd edition*. United States of America: McGraw Hill Companies.
- Hamalik, (2003). *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara.

- Hamalik, (2010). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P., (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Isnawati, N., dan Setyorini, D. (2012). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol.X, No.1, 27-47.
- Nawawi, Hadari, (2006). *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*, Yogyakarta: UGM Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, M. Ngalim, (2002). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya.
- Santi Nuryanti, (2010). *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru, Pemberian Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar, terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sleman Tahun Ajaran 2009-2010*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman, A.M., (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siagian, P, (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto, (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, (2008). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Soekamto dan Winataputra. (1997), *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.
- S. Udin dan Winataputra, (2007) *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana, (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono, (2006). *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, (2003). *Landasan Psikologi Proses pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maramis, W.F. (2006) *Ilmu Perilaku dalam Pelayanan Kesehatan*, Surabaya: AirlanggaUniversity Press.
- Muhibbin Syah, (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustaqim, Wahib. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nasution S., (2003). *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B., (2008). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B., (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- UU Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Winarni, (2006). *PPRI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi*.

# LAMPIRAN

1. Angket
2. Data Penelitian
3. Uji Validitas dan Reliabilitas
4. Uji Prasyarat Analisis
5. Uji Regresi Berganda

# *Angket*

### 1. Angket Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Dosen menjelaskan atau menyampaikan materi secara berurutan sesuai dengan silabus.				
2	Dosen dalam menyampaikan materi mudah dipahami oleh mahasiswa.				
3	Dosen dalam menyampaikan materi selalu disertai contoh.				
4	Dosen dalam mengajar tidak hanya membaca dan tergantung pada buku yang digunakan.				
5	Dosen tidak pernah memberikan latihan-latihan setelah menjelaskan materi Ekonomi.				
6	Dosen menyampaikan silabus untuk satu semester pada awal perkuliahan.				
7	Dosen menggunakan media pembelajaran sehingga mahasiswa lebih tertarik mengikuti perkuliahan.				
8	Dosen dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.				
9	Dosen mendistribusikan pertanyaan-pertanyaan pada mahasiswa secara merata.				
10	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya pada saat proses belajar berlangsung				
11	Dosen tidak pernah melibatkan Mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar.				
12	Dosen dalam mengajar menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh Mahasiswa.				
13	Dosen dalam memulai dan mengakhiri perkuliahan tidak tepat waktu sesuai jadwal.				
14	Dosen menggunakan waktu mengajar seoptimal mungkin.				
15	Dosen sering meninggalkan kelas selama mata kuliah belum berakhir.				

16	Apabila terpaksa tidak hadir untuk mengajar, Dosen memberitahu Mahasiswa.				
17	Apabila Dosen tidak bisa hadir, Dosen memberikan tugas untuk dikerjakan Mahasiswa.				
18	Dosen dalam mengajar selalu menjelaskan sampai mahasiswa paham terhadap materi yang dijelaskan.				

## 2. Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya aktif belajar sampai saya paham terhadap materi yang telah diberikan oleh dosen.				
2	Saya akan bertanya apabila kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh dosen.				
3	Saya mengerjakan tugas Ekonomi meskipun tidak di kumpulkan.				
4	Saya akan belajar Ekonomi lebih giat apabila saya mendapatkan nilai yang jelek.				
5	Saya akan berusaha mencari jawaban dengan membaca buku apabila menemukan masalah atau kesulitan dalam materi Ekonomi.				
6	Belajar kelompok merupakan salah satu jalan apabila menemukan kesulitan belajar Ekonomi.				
7	Saya giat belajar Ekonomi agar cita-cita saya di bidang Ekonomi tercapai.				
8	Bila saya melihat teman-teman saya belajar Ekonomi maka muncul minat saya untuk ikut belajar.				
9	Saya menunjukkan kemampuan dalam materi Ekonomi bukan semata-mata ingin mendapatkan pujian dari Dosen.				
10	Apabila ada tugas Ekonomi saya mengerjakan sendiri karena saya yakin pada diri sendiri.				
11	Pada saat ada tugas Ekonomi saya berusaha mengerjakan semampunya.				

12	Saat adu tugas kelompok tentang Ekonomi saya lebih dominan mengerjakannya dibanding teman-temannya.				
13	Saya tidak senang jika setiap hari dosen memberikan tugas mata kuliah Ekonomi.				
14	Saya tidak sukai dengan cara mengajar dosen Ekonomi yang monoton hanya dengan ceramah atau mencatat.				
15	Saya tidak suka apabila dosen terlalu sering memberikan tugas Ekonomi yang itu-itu saja.				
16	Saya mencoba untuk menjawab pertanyaan tentang Ekonomi apabila ada mahasiswa lain yang bertanya.				
17	Saya mencoba menjawab pertanyaan dosen Ekonomi karena ingin tahu jawabannya yang benar atau salah.				
18	Saya berani mengemukakan pendapat saya di depan kelas saat materi Ekonomi berlangsung.				
19	Setiap ada waktu luang saya gunakan untuk belajar soal-soal Ekonomi.				
20	Setiap ada soal-soal latihan Ekonomi saya merasa ingin mengerjakannya.				
21	Saya merasa tertantang jika mengerjakan soal-soal Ekonomi yang sulit.				

# ***Data Penelitian***

**Data Responden Berdasarkan Nilai Mata Kuliah**

No	Mata Kuliah					
	Ekonomi Mikro	Ekonomi Makro	Ekonomi Moneter	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	Ekonomi Kerakyatan	Perpajakan
1	C +	B -	B	A -	A	A
2	B +	B	B +	B +	B +	B -
3	B -	C	B	B	B	B +
4	A -	A -	A -	A -	A	B +
5	A -	A -	B +	A -	A -	B +
6	B -	B -	B -	B -	B +	B
7	C	A	A	A	A	B
8	A	B +	A -	B +	A	A -
9	B +	B +	A -	B	B +	B -
10	B +	B +	A -	A -	B +	B +
11	B +	B	B	B +	A -	A
12	A -	A -	A	B +	A	A -
13	B +	A	A -	A	A	B +
14	B -	B	B +	A	B +	B -
15	B +	B +	A -	A -	A	A -
16	B +	B	B +	B	A -	B
17	B +	B +	A -	A -	A -	A -
18	A -	B +	A	A -	A -	A -
19	A -	A -	A -	B +	A -	B -
20	B -	B +	B	B	A -	B -
21	B -	B +	B	B	A -	B -

22	D	B -	C +	D	A -	A
23	A -	B	B +	B +	A	A
24	A	A -	B +	B -	C	B
25	A	A -	A	A	A	A -
26	A	B +	B +	B +	A -	B
27	A -	A	A	A -	B +	A -
28	B +	B +	A -	A -	A	A -
29	A	A	A	A	A	A
30	B -	A	B +	A -	A	A
31	A	A	A	A	A	B +
32	A	A	A	A	A	B +
33	B +	B +	A -	A -	B -	B -
34	B -	B +	B +	B	B +	C +
35	B +	B +	B +	A -	B +	B -
36	A -	B	B	B	B	C
37	B +	A -	A	A	A	A
38	B +	A	B	B	A -	A
39	B +	B +	A -	B +	A -	B +
40	B -	B -	B	B	C	C
41	B +	B +	A	B +	B +	B
42	B	B +	B +	B +	A	A -
43	B -	B +	A -	A -	A	B +
44	B	B +	B +	B +	B	B +
45	B +	B +	B +	B	B	B
46	A -	B +	A -	B +	B	B -
47	A -	A -	A -	A	A	B +
48	B	B +	B -	B -	B -	C

49	B +	A	A -	A -	B +	B +
50	B -	B +	B +	B	B	B -
51	A -	A	A -	A -	A	A -
52	B +	B +	B +	B	B	B +
53	B +	B +	A	A -	A	B -
54	A	A	A	A -	A -	A -
55	C +	B +	B +	B +	B -	C
56	A -	B +	A -	A -	A	A -
57	D	A -	B	A	A -	B
58	A -	B +	B +	B +	A	A -
59	B -	B -	C	B -	C	B -
60	B -	C +	A -	A -	C +	A
61	B +	B +	A -	A -	B	B
62	A -	A -	B +	A -	B +	A -
63	A	A -	A	A -	A	A -
64	B +	C	A -	A	A	A
65	B +	B	B +	B +	B	B +
66	A -	A -	B +	B	A -	B
67	B	B	B	B	B	A -
68	C +	B -	B	B	B	B -
69	B	B +	B -	B +	A -	A -
70	B	B +	B +	B -	B -	B +
71	B +	A	E	A -	A -	A -
72	B -	B	A -	A -	B +	B -
73	B +	B	A -	A -	B	A -
74	A -	B +	A -	B -	B	A
75	A -	A -	B +	A -	A	A -

76	B +	A -	A -	A -	A -	B +
77	B	B +	B +	B -	B +	B +
78	B +	A -	A -	A	B +	A
79	B +	B +	B +	A -	A -	B +
80	A -	A -	A -	A -	B +	A -

**Jumlah Masing-Masing Nilai Mata Kuliah**

No.	Mata kuliah	A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	JML
1	Ekonomi Mikro	9	18	27	7	13	3	1	2	-	80
2	Ekonomi Makro	12	16	33	10	6	1	2	-	-	80
3	Ekonomi Moneter	13	26	24	11	3	1	1	-	1	80
4	BLKL	12	29	16	15	7	1	-	-	-	80
5	Ekonomi Kerakyatan	25	19	15	13	4	1	3	-	-	80
6	Perpajakan	12	21	18	10	14	1	4	-	-	80
<b>Total</b>		<b>83</b>	<b>129</b>	<b>133</b>	<b>66</b>	<b>47</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>480</b>

**Data Responden Berdasarkan Jumlah Jawaban Angket  
tentang Kinerja Dosen**

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP	Jml
1	Dosen menjelaskan atau menyampaikan materi secara berurutan sesuai dengan silabus.	29	42	9	-	80
2	Dosen dalam menyampaikan materi mudah dipahami oleh mahasiswa.	17	52	11	-	80
3	Dosen dalam menyampaikan materi selalu disertai contoh.	21	49	10	-	80
4	Dosen dalam mengajar tidak hanya membaca dan tergantung pada buku yang digunakan.	23	46	6	5	80
5	Dosen tidak pernah memberikan latihan-latihan setelah menjelaskan materi Ekonomi.	5	18	44	13	80
6	Dosen menyampaikan silabus untuk satu semester pada awal perkuliahan.	36	32	10	2	80
7	Dosen menggunakan media pembelajaran sehingga mahasiswa lebih tertarik mengikuti perkuliahan.	15	50	15	-	80
8	Dosen dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.	10	33	34	3	80
9	Dosen mendistribusikan pertanyaan-pertanyaan pada mahasiswa secara merata.	16	41	22	1	80
10	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya pada saat proses belajar berlangsung	46	26	8	-	80
11	Dosen tidak pernah melibatkan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar.	5	16	24	35	80
12	Dosen dalam mengajar menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiswa.	27	44	9	-	80
13	Dosen dalam memulai dan mengakhiri perkuliahan tidak tepat waktu sesuai jadwal.	3	25	47	5	80

14	Dosen menggunakan waktu mengajar seoptimal mungkin.	27	48	5	-	80
15	Dosen sering meninggalkan kelas selama plajaran belum berakhir.	3	11	51	15	80
16	Apabila terpaksa tidak hadir untuk mengajar, dosen memberi tahu mahasiswa.	17	56	7	-	80
17	Apabila dosen tidak bisa hadir, dosen memberikan tugas untuk dikerjakan mahasiswa.	17	57	6	-	80
18	Dosen dalam mengajar selalu menjelaskan sampai mahasiswa paham terhadap materi yang dijelaskan.	13	52	15	-	80
<b>Total</b>						<b>1440</b>

**Data Responden Berdasarkan Jumlah Jawaban Angket**

**Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP	JML
1	Saya akan giat belajar sampai saya paham terhadap materi yang telah diberikan oleh dosen.	16	58	6	-	80
2	Saya akan bertanya apabila kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh dosen.	15	36	28	1	80
3	Saya mengerjakan tugas Ekonomi meskipun tidak dikumpulkan.	21	28	30	1	80
4	Saya akan belajar Ekonomi lebih giat apabila saya mendapat nilai yang jelek.	22	49	9	-	80
5	Saya akan berusaha mencari jawaban dengan membaca buku apabila menemukan masalah atau kesulitan dalam materi Ekonomi.	17	47	16	-	80
6	Belajar kelompok merupakan salah satu jalan apabila menemukan kesulitan belajar Ekonomi.	25	45	10	-	80
7	Saya giat belajar Ekonomi agar cita-cita saya dibidang Ekonomi tercapai.	24	47	9	-	80
8	Bila saya melihat teman-teman saya belajar Ekonomi maka muncul minat saya untuk ikut belajar.	20	48	11	1	80

9	Saya menunjukkan kemampuan dalam materi Ekonomi bukan semata-mata ingin mendapatkan pujian dari dosen.	25	38	12	5	80
10	Apabila ada ulangan Ekonomi saya mengerjakan sendiri karena saya yakin pada diri sendiri.	32	41	7	-	80
11	Pada saat ada tugas Ekonomi saya berusaha mengerjakan semampu saya.	33	39	8	-	80
12	Saat ada tugas kelompok tentang Ekonomi saya lebih dominan mengerjakannya dibanding teman-teman saya.	12	30	36	2	80
13	Saya tidak senang jika setiap hari dosen memberikan tugas mata kuliah Ekonomi.	14	26	35	5	80
14	Saya tidak suka dengan cara mengajar dosen Ekonomi yang monoton hanya dengan ceramah atau mencatat.	20	37	20	3	80
15	Saya tidak suka apabila dosen terlalu sering memberikan tugas Ekonomi yang itu-itu saja.	11	42	23	4	80
16	Saya mencoba untuk menjawab pertanyaan tentang Ekonomi apabila ada mahasiswa lain yang bertanya.	13	35	30	2	80
17	Saya mencoba menjawab pertanyaan dosen Ekonomi karena ingin tahu jawaban saya benar atau salah.	18	38	22	2	80
18	Saya berani mengemukakan pendapat saya di depan kelas saat materi Ekonomi berlangsung.	11	31	36	2	80
19	Setiap ada waktu luang saya gunakan untuk belajar soal-soal Ekonomi.	7	30	40	3	80
20	Setiap ada soal-soal latihan Ekonomi saya merasa ingin mengerjakannya.	10	49	21	-	80
21	Saya merasa tertantang jika mengerjakan soal-soal Ekonomi yang sulit.	17	37	22	4	80
<b>Total</b>						<b>1680</b>

**Data Jumlah Jawaban Alternatif Terhadap Masing-Masing Responden**

Respon denke.	Butir Soal Persepsi Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>1</b>	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	4	1	2	1	3	1	2	2
<b>2</b>	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	4	2	3	1	3	2	2	3
<b>3</b>	1	2	1	1	3	1	2	2	2	1	4	2	3	1	3	1	2	1
<b>4</b>	2	1	2	1	3	2	2	3	2	1	4	1	3	1	3	2	2	2
<b>5</b>	2	3	3	1	4	3	3	3	3	1	4	2	2	1	3	3	1	3
<b>6</b>	1	2	1	1	4	1	1	2	1	1	4	1	3	2	3	1	2	2
<b>7</b>	2	1	2	1	3	1	2	3	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2
<b>8</b>	1	2	3	2	4	1	3	3	3	1	4	1	3	1	3	2	1	2
<b>9</b>	2	3	2	2	2	2	1	3	4	1	2	2	3	3	4	2	2	3
<b>10</b>	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	4	1	3	1	4	2	1	1
<b>11</b>	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1

<b>12</b>	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2
<b>13</b>	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	1	2	2
<b>14</b>	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	4	2	3	2	3	2	2	2
<b>15</b>	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1
<b>16</b>	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1
<b>17</b>	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
<b>18</b>	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	1	3	2	3	2	2	3
<b>19</b>	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	4	1	3	2	3	1	2	2
<b>20</b>	1	2	2	1	3	1	2	2	3	1	4	2	3	2	3	2	2	2
<b>21</b>	1	2	2	1	3	1	2	2	3	1	4	2	3	2	3	2	2	2
<b>22</b>	3	2	2	2	4	2	3	3	1	2	4	2	3	2	3	3	2	2
<b>23</b>	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	4	1	3	1	3	2	2	2
<b>24</b>	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2
<b>25</b>	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	4	2	3	2	3	1	2	2
<b>26</b>	1	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2

<b>27</b>	1	2	2	2	3	1	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2
<b>28</b>	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	1	3	2	4	2	2	3
<b>29</b>	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3
<b>30</b>	2	2	1	2	3	2	3	2	3	1	4	1	3	2	3	1	2	2
<b>31</b>	2	2	1	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	1	2
<b>32</b>	2	2	1	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	1	2
<b>33</b>	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2
<b>34</b>	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
<b>35</b>	2	2	1	2	4	2	2	3	3	1	3	1	3	1	4	2	2	1
<b>36</b>	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3
<b>37</b>	1	2	2	2	3	1	2	3	2	1	4	2	2	2	3	2	1	3
<b>38</b>	2	2	1	2	3	2	2	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	3
<b>39</b>	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	4	2	3	1	3	2	2	2
<b>40</b>	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2
<b>41</b>	1	1	1	4	3	1	2	3	2	1	4	1	4	1	4	2	1	1

<b>42</b>	1	2	1	2	4	2	2	2	3	1	3	1	3	2	4	2	2	2
<b>43</b>	2	2	2	3	4	1	2	3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2
<b>44</b>	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2
<b>45</b>	2	3	2	2	1	1	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3
<b>46</b>	2	2	1	2	4	1	2	3	2	1	4	2	3	2	3	2	2	2
<b>47</b>	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	4	1	3	2	3	2	2	2
<b>48</b>	2	3	1	1	3	1	1	3	2	1	4	2	2	1	4	1	2	1
<b>49</b>	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2
<b>50</b>	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	1	3	1	4	1	2	2
<b>51</b>	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2
<b>52</b>	2	2	1	2	3	1	3	3	2	1	4	2	3	2	3	2	2	3
<b>53</b>	2	2	2	1	3	1	2	1	3	1	3	2	3	1	3	2	2	2
<b>54</b>	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2
<b>55</b>	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3
<b>56</b>	3	2	2	1	1	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2

<b>57</b>	3	1	3	1	2	4	2	3	1	3	1	2	2	2	2	1	3	3
<b>58</b>	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2
<b>59</b>	2	2	3	4	2	1	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2
<b>60</b>	2	2	2	1	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	1
<b>61</b>	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2
<b>62</b>	2	1	2	1	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2
<b>63</b>	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1
<b>64</b>	2	1	2	2	4	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2
<b>65</b>	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2
<b>66</b>	1	1	3	2	4	2	1	1	1	2	4	1	4	1	4	1	1	1
<b>67</b>	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1
<b>68</b>	3	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	3	1	1	2	1	1
<b>69</b>	2	1	2	4	3	3	1	3	2	1	3	1	1	1	4	2	2	2
<b>70</b>	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	2	3	3	2	1	2
<b>71</b>	1	1	2	2	3	1	2	2	2	1	4	1	3	2	3	1	2	1

<b>72</b>	1	3	2	3	2	1	3	3	1	2	4	1	3	1	3	2	1	3
<b>73</b>	1	1	2	4	3	1	2	1	1	2	2	2	4	1	4	2	1	2
<b>74</b>	2	1	2	4	1	2	2	4	2	1	4	2	4	1	4	1	1	2
<b>75</b>	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	1	2	2	2	3
<b>76</b>	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	4	2	2	2
<b>77</b>	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2
<b>78</b>	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
<b>79</b>	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
<b>80</b>	2	2	2	2	4	1	2	1	1	1	2	2	4	3	4	2	1	2

Keterangan:

1= Selalu

2= Sering

3= Jarang

4= Tidak Pernah







<b>27</b>	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
<b>28</b>	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2
<b>29</b>	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	
<b>30</b>	1	2	3	1	3	1	2	2	3	1	1	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	
<b>31</b>	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	4	1	2	2	1	3	2	2	1	
<b>32</b>	2	3	1	1	2	1	2	4	1	1	1	3	4	1	2	2	1	3	2	2	1	
<b>33</b>	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	
<b>34</b>	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	
<b>35</b>	2	2	1	3	2	3	1	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	
<b>36</b>	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	
<b>37</b>	1	2	1	1	1	2	1	2	4	1	1	1	3	2	3	1	1	1	2	1	1	
<b>38</b>	2	3	1	2	1	1	2	2	1	1	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	
<b>39</b>	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	4	1	1	3	2	2	2	2	2	
<b>40</b>	2	3	3	1	3	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	
<b>41</b>	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	

<b>42</b>	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	3	3	2	2	1
<b>43</b>	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
<b>44</b>	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3
<b>45</b>	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	4	3	2
<b>46</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3
<b>47</b>	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
<b>48</b>	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2
<b>49</b>	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
<b>50</b>	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3
<b>51</b>	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
<b>52</b>	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2
<b>53</b>	2	2	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3
<b>54</b>	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2
<b>55</b>	2	3	3	3	3	1	2	3	1	1	2	3	3	1	2	4	3	2	2	3	2
<b>56</b>	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4

<b>57</b>	3	2	3	1	1	2	1	1	3	1	3	1	1	3	3	3	1	2	1	3	3
<b>58</b>	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3
<b>59</b>	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3
<b>60</b>	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4
<b>61</b>	2	1	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	1	2
<b>62</b>	2	3	3	2	3	1	1	2	1	2	3	3	1	1	1	2	1	1	3	2	3
<b>63</b>	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
<b>64</b>	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3
<b>65</b>	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1
<b>66</b>	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	4	1	4	2	3	1	2	1	1
<b>67</b>	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	1	3	1	3	2	1	2	3	2	2
<b>68</b>	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	3	3	2	1	1	2	3	1	2	1
<b>69</b>	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2
<b>70</b>	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3	1
<b>71</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2

<b>72</b>	2	3	2	2	2	3	3	3	4	1	1	4	1	3	2	4	3	3	3	3	1
<b>73</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2
<b>74</b>	2	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2
<b>75</b>	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3
<b>76</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1
<b>77</b>	2	4	2	3	3	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2
<b>78</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	4	2	2	3	2	2	1
<b>79</b>	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1
<b>80</b>	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1

Keterangan:

1= Selalu

2= Sering

3= Jarang

4= TidakPernah

# ***Uji Validitas Dan Reliabilitas***

## Correlations

### Correlations

PM

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
PM1	.586**	.001	30
PM2	.688**	.000	30
PM3	.690**	.000	30
PM4	.672**	.000	30
PM5	.630**	.000	30
PM6	.697**	.000	30
PM7	.587**	.001	30
PM8	.741**	.000	30
PM9	.547**	.002	30
PM10	.757**	.000	30
PM11	.732**	.000	30
PM12	.523**	.003	30
PM13	.719**	.000	30
PM14	.428*	.018	30
PM15	.711**	.000	30
PM16	.548**	.002	30
PM17	.755**	.000	30
PM18	.700**	.000	30
PM	1		30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	18

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PM1	49.7000	68.079	.540	.913
PM2	50.0667	67.513	.654	.911
PM3	50.0000	66.483	.648	.910
PM4	49.8333	68.006	.638	.911
PM5	51.3667	64.585	.560	.912
PM6	50.1000	63.955	.639	.910
PM7	50.3333	67.747	.538	.913
PM8	50.6667	65.333	.702	.909
PM9	50.5333	66.671	.477	.914
PM10	49.8333	63.592	.712	.908
PM11	50.5333	61.706	.669	.910
PM12	49.8333	68.764	.473	.914
PM13	50.5667	60.599	.643	.912
PM14	49.9333	69.857	.375	.916
PM15	50.8333	63.799	.656	.909
PM16	50.0000	68.483	.499	.913
PM17	50.5333	63.844	.711	.908
PM18	50.3000	66.838	.662	.910

## Correlations

## Correlations

MB

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
MB1	.694**	.000	30
MB2	.668**	.000	30
MB3	.686**	.000	30
MB4	.807**	.000	30
MB5	.722**	.000	30
MB6	.629**	.000	30
MB7	.656**	.000	30
MB8	.783**	.000	30
MB9	.596**	.001	30
MB10	.654**	.000	30
MB11	.759**	.000	30
MB12	.670**	.000	30
MB13	.601**	.000	30
MB14	.591**	.001	30
MB15	.616**	.000	30
MB16	.817**	.000	30
MB17	.642**	.000	30
MB18	.689**	.000	30
MB19	.662**	.000	30
MB20	.670**	.000	30
MB21	.643**	.000	30
MB	1		30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

**Scale: ALL VARIABLES**

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	21

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	54.2333	116.047	.657	.936
MB2	54.2333	120.116	.619	.937
MB3	54.3333	119.195	.646	.936
MB4	54.2667	116.616	.773	.934
MB5	53.9667	120.999	.671	.936
MB6	54.1000	120.990	.584	.937
MB7	53.9000	122.024	.611	.937
MB8	53.7333	122.271	.772	.936
MB9	54.1333	119.982	.537	.938
MB10	54.2333	119.633	.612	.937
MB11	53.9333	117.306	.710	.935
MB12	54.5333	120.878	.639	.937
MB13	54.8000	120.993	.527	.938
MB14	54.5333	120.602	.547	.938
MB15	54.8333	120.833	.544	.938
MB16	54.3667	117.413	.784	.934
MB17	54.1667	120.557	.618	.937
MB18	54.4333	120.116	.650	.936
MB19	54.9000	119.679	.632	.937
MB20	54.2667	121.513	.649	.936
MB21	54.7667	118.185	.643	.936

# ***Uji Prasyarat Analisis***

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi_Mahasiswa tentang Kinerja Dosen <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi\_Mahasiswa

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 <sup>a</sup>	.260	.251	.29072

a. Predictors: (Constant), Persepsi\_Mahasiswa

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.321	1	2.321	27.461	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6.593	78	.085		
	Total	8.914	79			

a. Dependent Variable: Prestasi\_Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Persepsi\_Mahasiswa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.213	.412	2.948	.004
	Persepsi_Mahasiswa	.744	.142	5.240	.000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Mahasiswa

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Belajar <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi\_Mahasiswa

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 <sup>a</sup>	.332	.323	.27637

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.956	1	2.956	38.703	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.958	78	.076		
	Total	8.914	79			

a. Dependent Variable: Prestasi\_Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.494	.302		4.943	.000
	Motivasi_Belajar	.638	.103	.576	6.221	.000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Mahasiswa

**Motivasi Belajar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TidakPernah	1	1.3	1.3	1.3
Jarang	76	95.0	95.0	96.3
Valid Sering	2	2.5	2.5	98.8
Selalu	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

**Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TidakPernah	1	1.3	1.3	1.3
Jarang	77	96.3	96.3	97.5
Sering	2	2.5	2.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

**Descriptive Statistics**

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
80	2.45	4.00	3.3636	.33590
80	2.11	3.61	2.8904	.23040
80	2.19	3.95	2.9299	.30308
80				

# ***Uji Regresi Berganda***

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Belajar, Persepsi_Mahasiswa <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi\_Mahasiswa

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 <sup>a</sup>	.393	.377	.26516

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar, Persepsi\_Mahasiswa

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.500	2	1.750	24.888	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.414	77	.070		
	Total	8.914	79			

a. Dependent Variable: Prestasi\_Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar, Persepsi\_Mahasiswa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.763	.391		1.952	.055
Persepsi_Mahasiswa	.421	.152	.289	2.781	.007
Motivasi_Belajar	.472	.115	.426	4.094	.000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Mahasiswa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.763	.391		1.952	.055		
Persepsi_Mahasiswa	.421	.152	.289	2.781	.007	.730	1.370
Motivasi_Belajar	.472	.115	.426	4.094	.000	.730	1.370

a. Dependent Variable: Prestasi\_Mahasiswa